IMPLEMENTASI METODE *READ ALOUD*

DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA ANAK USIA DINI DI KB AULIA

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Eka Oktafiana

NIM: 22320101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU ALQUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026

IMPLEMENTASI METODE *READ ALOUD*

DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA ANAK USIA DINI DI KB AULIA

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Eka Oktafiana

NIM: 22320101

Pembimbing:

Assoc. prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU ALQUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Implementasi Metode *Read Aloud* Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini Di KB Aulia**" disusun oleh **Eka Oktafiana** Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 22320101 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026

Pembimbing



Assoc. prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Metode *Read Aloud* Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini di KB Aulia"** disusun oleh **Eka Oktafiana** dengan NIM 22320101 telah diujikan pada sidang *Munaqosyah* Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hasanah, M.Pd	Penguji I	
4.	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji II	
5.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Oktafiana

NIM : 22320101

Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 16 Oktober 1989

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi Metode *Read Aloud* Dalam Menumbuhan Minat Membaca Anak Usia Dini Di KB Aulia**" adalah benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah di sebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 Juli 2026



Eka Oktafiana

MOTO

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat”

Qs. Al- Baqarah [2]:45

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ٥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ ٦

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." QS. Al-Insyirah [94]:5 – 6.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillan segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, pertolongan serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**Implementasi Metode *Read Aloud* Dalam Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini Di KB Aulia**". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarganya dan para sahabat-sahabatnya. Semoga dengan sholawat ini kita memperoleh syafaat di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak ada terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dukungan, kontribusi dan nasihat dari berbagai pihak dalam proses penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berperan aktif dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.

4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, ibu Assoc. prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hasanah, M. Pd.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, yaitu Ibu Assoc. prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan baik dan sabar serta memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama dosen Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya dalam proses pembelajaran.
9. Seluruh civitas akademik Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi.
10. Kepala dan seluruh staff Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu penulis dalam mencari buku sebagai bahan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Instruktur *Tahfiz* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah sabar memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
12. Kepala Sekolah KB Aulia, Bunda Erni Rosdyana, M.Pd dan seluruh Bunda Guru KB Aulia beserta wali murid KB Aulia yang telah

memberikan izin penelitian, dukungan, partisipasi dan kerjasama yang baik selama proses penyusunan skripsi.

13. Kak Ridhayani Purba, S.Tr.T. yang telah membagikan keajaiban lewat cerita. Read Aloud bukan sekedar membacakan buku, namun sebuah pengalaman magis yang membuat cerita terasa hidup dan menumbuhkan benih cinta membaca pada anak.

14. Suamiku tercinta, Yanuar Hamzah, M.M., CTMP. Terima kasih atas cinta, doa, kesabaran, dan dukungan yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjuangan ini. Terimakasih selalu hadir mendampingi dan memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, motivasi, pembimbing, teman diskusi, memberi dukungan baik moril dan materiil dan menjadi menyejuk hati. Kehadiranmu adalah anugerah yang membuat setiap proses terasa lebih ringan dan penuh makna.

15. Kedua orang tua Penulis, Bapak Asep Suyanto dan Ibu Sri Warsini Widiyaswati, juga mertua Dra. Ibu Rinowati Tri Handayani dan Bapak Chaerudin, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, motivasi, perhatian, serta kasih sayang untuk penulis.

16. Adik tersayang, Chandra Widyastanto dan adik Ipar Rizky Imam Fadilah, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan doa-doa yang tulus.

17. Teman-teman angkatan 2022, khususnya kelas PIAUD yang sudah menjadi rumah bagi penulis, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaanya selama berada di bangku kuliah.

18. Teristimewa untuk diri sendiri, Eka Oktafiana. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah, dalam menjalani peran dengan penuh

tanggung jawab sebagai seorang istri, pengajar, sekaligus mahasiswi hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Di balik setiap Lelah, selalu ada do'a, ikhtiar, dan keyakinan bahwa setiap proses akan berakhir indah pada waktunya.

19. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa, perhatian dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Tangerang, 28 Januari 2026



Eka Oktafiana

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam karya penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Mentri Agama RI, Mentri Pendidikan dan Mentri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	EM
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّة	ditulis	*'iddah*

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis dengan *h*:

حِكْمَة	ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	ditulis	*jizyah*

Hal ini tidak diperlukan terhadap kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan sandang "al" serta bacaan keduanya terpisah maka ditulis dengan *h*

كرامة ألولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

3. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	*zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I

ُ	*Dhammah*	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	*Fathah* + alif	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَة	ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fathah* + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah* + ya' mati	ditulis	Ī
	كَرِم	ditulis	*Karīm*
4	*Dhammah* + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوْض	ditulis	*Furūd*

F. Vokal Rangkap

1	*Fathah* + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*Bainakum*
2	*Fathah* + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أانتم	ditulis	*A'antum*
2	اعدت	ditulis	*U'iddat*
3	لئن شكرتم	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *qamariyyah*

Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *qamariyyah*

القُرْآن	ditulis	*al-Qur`an*
القِيَا س	ditulis	*al-Qiyās*

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *syamsyiyyah*

Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *syamsyiyyah*

السَّمَاءُ	ditulis	*al-samā'*
الشَّمْسُ	ditulis	*al-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِ الفُرُوْق	ditulis	*zawi al-furūd*
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

ABSTRAK ..... **xx**

ABSTRACT ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 7
    1. Identifikasi Masalah 7
    2. Pembatasan Masalah 8
    3. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Tinjauan Pustaka 10
F. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode *Read Aloud* Dalam Kegiatan Membaca……...17
1. Pengertian Metode *Read Aloud*..... 17
2. Karakteristik Metode *Read Aloud*..... 20
3. Tahapan Implementasi Metode *Read Aloud* 21
4. Teknik Implementasi Metode *Read Aloud*..... 23
5. Manfaat Implementasi Metode *Read Aloud*..... 24
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Read Aloud*..... 26
B. Minat Membaca Pada Anak Usia Dini 28
1. Pengertian Minat Membaca 28
2. Ciri-ciri Pertumbuhan Minat Membaca 32
3. Indikator Minat Membaca..... 33
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca..... 36
C. Hakikat Anak Usia Dini..... 38
1. Pengertian Anak Usia Dini 38
2. Karakteristik Anak Usia Dini..... 40
3. Teori Perkembangan Anak Usia Dini 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 49
B. Jenis Penelitian..... 51
C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 52
D. Siklus Penelitian..... 53
E. Sumber Data Penelitian..... 53
F. Teknik Pengumpulan Data..... 55
G. Teknik Analisis Data..... 58
H. Uji Keabsahan Data 61
I. Pedoman Observasi..... 61

J. Pedoman Wawancara 62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah KB Aulia 65
B. Analisis Implementasi Metode *Read Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini di KB Aulia 76
    1. Proses Implementasi Metode *Read Aloud* 76
    2. Dampak Implementasi *Read Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini di KB Aulia 98
    3. Kendala Pelaksanaan Metode *Read Aloud* 111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 115
B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA 119

LAMPIRAN-LAMPIRAN 125

RIWAYAT PENULIS 171

DAFTAR TABEL

Data Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget..... 45

Data Tabel 2.2 Ciri-ciri Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget..... 46

Data Tabel 3.1 Siklus Penelitian..... 53

Data Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi 62

Data Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara 63

Data Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan..... 69

Data Tabel 4.2 Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2025-2026..... 70

Data Tabel 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler..... 73

Data Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Harian 74

Data Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan *Read Aloud* 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah..... 70

Gambar 4.2 Suasana Implementasi Metode *Read Aloud*..... 83

Gambar 4.3 Cover Buku *Read Aloud* Pekan ke-1..... 85

Gambar 4.4 Cover Buku *Read Aloud* Pekan ke-2..... 86

Gambar 4.5 Cover Buku *Read Aloud* Pekan ke-3..... 87

Gambar 4.6 Cover Buku *Read Aloud* Pekan ke-4..... 88

Gambar 4.7 Kegiatan Awal: Praktisi Memperlihatkan *Cover* Buku 89

Gambar 4.8 Intonasi dan Ekspresi Praktisi *Read Aloud* 90

Gambar 4.9 Kegiatan Penutup: Sesi Tanya Jawab 93

Gambar 4.10 Kegiatan Lanjutan setelah *Read Aloud* 94

Gambar 4.11 Indikator Perhatian Ananda Zafran dan Pelangi 101

Gambar 4.12 Antusiasme Ananda Gaza dan Zafira..... 103

Gambar 4.13 Rasa Ingin Tahu Ananda Zafira dan Pelangi 106

Gambar 4.14 Ketertarikan Membaca Ananda Zafira dan Gaza..... 117

Gambar 4.15 Inisiatif Ananda Zafran dan Pelangi 110

Gambar 4.16 Konsentrasi Ananda Gaza dan Pelangi 111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 121

Lampiran 2 Pedoman Observasi 122

Lampiran 3 Pedoman Wawancara 126

Lampiran 4 Transkip Wawancara 131

Lampiran 5 Hasil Observasi Implementasi *Read Aloud* 157

Lampiran 6 Hasil Observasi Minat Membaca Anak..... 159

Lampiran 7 CV Praktisi *Read Aloud* 160

Lampiran 8 Dokumentasi..... 162

Lampiran 9 Plagiasi 164

ABSTRAK

Eka Oktafiana, NIM 22320101, Judul Skripsi "Implementasi Metode *Read Aloud* Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini Di KB Aulia", Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat membaca pada anak yang menjadi permasalahan dalam perkembangan literasi yang membutuhkan penanganan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode *read aloud* yaitu kegiatan membacakan buku cerita pada anak dengan menggunakan intonasi, ekspresi, serta interaksi yang menarik perhatian anak. Keunikan penelitian ini terletak pada pelaksanaan metode *read aloud* yang dilakukan oleh seorang praktisi *read aloud* yang juga merupakan pegiat literasi dan penulis buku anak yang karyanya diterbitkan melalui SIBI (Sistem Informasi Buku Indonesia) Kemendikbudristek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses dan dampak implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di KB Aulia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian terdiri dari delapan informan, yaitu: Kepala sekolah, dua guru kelas, Praktisi *read aloud*, empat orang tua murid. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *read aloud* di KB Aulia memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari tercapainya indikator-indikator minat

membaca anak, yaitu: perhatian, antusiasme, partisipasi, rasa ingin tahu, ketertarikan terhadap buku, inisiatif, dan konsentrasi. Hasil observasi terhadap empat subyek penelitian menunjukkan adanya pertumbuhan minat membaca anak. Metode *read aloud* mampu menciptakan pengalaman membaca menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat membaca pada anak.

Kata Kunci: *Read Aloud, Implementasi Metode Read Aloud, Minat Membaca, Anak Usia Dini, Literasi.*

ABSTRACK

Eka Oktafiana, NIM 22320101, Thesis Title "The Implementation of Read Aloud Method in Fostering Reading Interest among Early Childhood Children at KB Aulia", Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

This study was motivated by the phenomenon of low reading interest among children, which has become a significant issue in literacy development and requires educational approaches that are appropriate to the characteristics of early childhood. The read aloud method is storytelling activity in which books are *read aloud* using expressive intonation, facial expressions, and interactive communication to engage children's attention. The uniqueness of this study lies in the implementation of the *read aloud* method by a author of children's books published through the Indonesian Book Information System (Sistem Informasi Buku Indonesia/SIBI) of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia. This study aimed to describe the implementation process and the impact of the *read aloud* method in fostering reading interest among early childhood learners at KB Aulia.

This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research participants consisted of eight informants, including the principal, two classroom teachers, one *read aloud* practitioner, and four parents. Data were collected through observation,interviews, and

documentation. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the implementation of the *read aloud* method at KB Aulia, had a positive impact on fostering children's reading interest. This was reflected in the achievement of the indicators of reading interest, namely attention, enthusiasm, participation, curiosity, interest in books, initiative, and concentration. Observations of the four research subjects demonstrated a noticeable improvement in their reading interest. The read aloud method was able to create an enjoyable reading experience and effectively foster reading interest among young children.

Keywords: *Read Aloud, Read Aloud Method Implementation, Reading Interest, Early Childhood, Literacy.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini dimulai sejak usia lahir hingga usia enam tahun. Masa ini merupakan periode emas atau biasa di sebut *golden age* yang menjadi periode penting dalam perkembangan awal kehidupan seorang anak. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangannya, mulai dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial dan emosional, aspek fisik motorik.[1]

Perkembangan bahasa pada anak merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian. Kemampuan bahasa anak dapat berkembang secara optimal bila memperoleh rangsangan dan stimulasi secara tepat. Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan fondasi yang sangat penting dalam membangun keterampilan anak dalam berkomunikasi, berpikir, dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungannya serta bersosialisasi ketika akan memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan bahasa anak usia dini menyangkut perkembangan membaca awal anak. Namun, rendahnya kemampuan bahasa, baik dalam hal berkomunikasi secara reseptif maupun ekspresif seperti berbicara, mendengarkan, maupun memahami bahasa, masih menjadi masalah nyata di dunia pendidikan Indonesia. Pentingnya stimulasi

[1] Maimunah Hasan. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 29

yang baik dan tepat dalam perkembangan bahasa anak di masa usia emas (0-6 tahun) yaitu agar anak mampu mengungkapkan apa yang anak pikirkan dan apa yang anak inginkan dengan kata-kata, anak mampu memahami pesan yang diterima dalam percakapan, serta anak mampu membangun interaksi sosial atau sosialisasi yang baik dengan lingkungan.[2]

Minat membaca merupakan salah satu fondasi utama dalam perkembangan literasi awal pada anak usia dini. Membaca tidak hanya menjadi keterampilan dasar anak, namun juga menjadi salah satu kunci berkembangnya kemampuan berpikir, memperluas wawasan, serta membentuk karakter dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.

Pada masa anak usia dini, pembiasaan membaca merupakan hal yang sangat penting untuk mulai dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, anak akan terbiasa berinteraksi dengan buku sehingga dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dalam aktivitas membaca. Namun, realitas yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa minat membaca pada anak usia dini masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, baik orang tua, guru, maupun lembaga pendidikan.

Tantangan lain dalam menumbuhkan minat membaca anak yaitu terdapat pada perkembangan teknologi di era digital modern ini. Sebagian besar anak usia dini cenderung lebih suka dan tertarik mengisi waktu di depan layar gawai (*screen time*) dengan mengakses berbagai konten visual berupa video maupun permainan daring (*games online)* daripada melakukan aktivitas yang merangsang kemampuan literasi

[2] Sitti Astuti and Nur Alim Amri, ―Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Papan Flanel,‖ Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 6 (2021): 2.

dan kemampuan kreativitas. Kondisi ini diperparah dengan kondisi mayoritas orang tua yang lebih memilih memfasilitasi *gadget* kepada anak dibandingkan kegiatan membacakan buku. Hal ini dapat berdampak anak menjadi kurang terbiasa untuk berinteraksi dengan buku secara fisik, yang dapat mengakibatkan anak kurang memiliki minat dan kebiasaan untuk membaca.

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang diselenggarakan OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) atau dalam bahasa Indonesia disebut Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi adalah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara yang bekerja sama dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan pembangunan, menyatakan bahwa skor membaca Indonesia hanya mencapai 359 poin, masih jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 476 poin, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 83 negara dalam literasi membaca.[3]

Dibandingkan dengan hasil PISA 2018, posisi Indonesia meningkat lima peringkat. Meskipun demikian, skor kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin. Penurunan tersebut masih lebih rendah dibandingkan rata-rata penurunan skor literasi membaca secara internasional yang mencapai 18 poin. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan peringkat Indonesia bukan disebabkan oleh meningkatnya skor literasi membaca secara absolut, melainkan karena penurunan skor Indonesia relatif lebih kecil dibandingkan banyak negara lain yang mengalami penurunan lebih besar. Oleh karena itu, capaian tersebut menjadi hasil

[3] OECD**.** (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing.

terbaik Indonesia sepanjang keikutsertaannya dalam PISA (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).[4] PISA memang mengukur kemampuan membaca siswa berusia 15 tahun, namun hasilnya memberikan gambaran umum mengenai kondisi literasi di Indonesia.

Ditengah fakta kondisi capaian literasi masyarakat Indonesia yang rendah seperti ini khususnya di kalangan anak-anak, perlu adanya upaya dan langkah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan membaca guna meningkatkan kemampuan literasi dalam dunia Pendidikan. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan budaya literasi. Kegiatan literasi pada jenjang PAUD dapat di lakukan dengan program literasi awal dan harus memiliki terobosan baru, inovatif dan lebih efektif serta melibatkan orang tua.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah KB Aulia, yaitu ibu Erni Rosydiana, M.Pd menyatakan bahwa sekolah ini telah menerapkan program giat literasi rutin yang telah berjalan sekitar kurang lebih enam tahun. Program giat literasi ini menggunakan metode *read aloud* (membaca nyaring) yang di lakukan secara berkala dan menjadi salah satu program unggulan sekolah dalam menumbuhkan minat membaca anak.[5]

---

[4] Miftakhul Ulum dan Adita Nafisa, "Literasi Bacaan Guna Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 6 Indralaya Sumatera Selatan," *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 21–28

[5] Erni Rosydiana, Wawancara, Depok 27 Februari 2026.

Program ini berawal dari adanya sebuah kegiatan sekolah yang bernama “Pekan Istimewa” dimana orang tua murid hadir sebagai nara sumber yang mengajar di sekolah. Orang tua berkesempatan berbagi pengalaman, keterampilan seperti mendongeng, memasak serta memperkenalkan profesi mereka kepada siswa. Sebagai bentuk nyata keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini, terdapat salah satu orang tua murid, yaitu Ridhayani Purba, sebagai pengisi kegiatan *read aloud.* Dengan latar belakang sebagai praktisi *read aloud* dan seorang penulis buku anak, beliau mampu menyampaikan cerita dengan cara yang menarik dan interaktif. Kehadirannya membuat anak murid lebih antusias dalam mengikuti kegiatan literasi. Keterlibatan Kak Ridha dalam kegiatan tersebut yang melahirkan program giat literasi metode *Read Aloud* di sekolah KB Aulia dapat terselenggara hinga saat ini.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini umumnya berfokus pada pelaksanaan kegiatan oleh guru di dalam kelas sebagai bagian dari pembelajaran di kelas. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak mengkaji efektivitas metode *read aloud* dalam konteks pembelajaran formal tanpa melibatkan pihak eksternal secara langsung dan umumnya masih bersifat kegiatan pendukung, belum dikembangkan sebagai program unggulan yang terstruktur dan berkelanjutan di lembaga pendidikan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kekhasan pada pelaksanaan metode *read aloud* yang tidak hanya dilakukan oleh guru, namun dilaksanakan oleh seorang praktisi *read aloud* dan seorang pegiat literasi dan penulis buku anak. Keterlibatan pihak eksternal ini memberikan pengalaman literasi yang lebih kaya bagi anak, baik dari segi penyampaian cerita maupun variasi

pendekatan yang digunakan. Selain itu, program *read aloud* di KB Aulia telah dikembangkan sebagai program unggulan sekolah yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, sehingga memiliki potensi yang lebih besar dalam menumbuhkan minat membaca anak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi program tersebut serta kontribusinya dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini.

Read Aloud, menurut Hendry merupakan membacakan buku cerita bergambar kepada anak dengan suara nyaring atau keras, selain itu metode ini juga menghidupkan cerita dengan ekspresi suara, intonasi suara, mimik wajah dan gerak tubuh yang membuat anak tertarik menyimaknya.[6] Metode *read aloud* ini dapat meningkatkan dan memperkaya kosakata anak, meningkatkan pemahaman struktur kalimat, melatih dan mengasah kemampuan berbicara, serta melatih anak untuk berani dan membangun keberanian berkomunikasi secara verbal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Jim Trelease pada buku nya ”*The Read aloud Handbook*” *Read aloud* dapat efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membantu koleksi kata (*vocabullary*), dan memberikan cara baca yang baik (*reading role model*). Menurut Jim dalam Sofia Tidjani, bahwa pada prinsipnya manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya, dan

[6] E Z Nuroh, L I Rocmah, and V. Liansari, ―Pelatihan Metode *Read Aloud* Dan Pemanfaatan Pustaka Digital Bagi Guru Kb Tk Aba Kabupaten Sidoarjo,‖ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika) 3, no. 1 (2022): 87–92.

dengan *Read aloud* banyak hal kesukaan bisa di dapat, dan yang kedua membaca merupakan suatu kemampuan yang dapat diperoleh dengan cara dipelajari.[7]

Mengamati fenomena yang terjadi tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana proses implementasi metode *read aloud* dalam jenjang pendidikan anak usia dini dan bagaimana dampak implementasi metode *read aloud* ini dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian mengenai Implementasi Metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di KB Aulia, memiliki urgensi dan penting untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program ini berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca anak.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Rendahnya minat membaca pada anak usia dini yang perlu mendapat perhatian semua pihak.

b. Kurangnya pembiasaan kegiatan membaca buku sejak dini yang dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan.

c. Tingginya ketertarikan anak usia dini terhadap penggunakan gawai (*screen time*) dibandingkan aktivitas membaca.

d. Kurangnya peran orang tua dan keterlibatan orangtua dalam membiasakan kegiatan membaca buku.

[7] Shofia Tidjani.2011 Membuat Anak Kian Cinta Buku, http://majalahqalam.com. hlm.3

e. Rendahnya minat membaca pada anak usia dini dapat di intervensi dengan mengadakan program giat literasi metode *read aloud.*

2. Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya tidak melebar dan dapat lebih fokus pada pembahasan adalah implementasi program *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini, yaitu:

a. Penelitian ini difokuskan pada implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak di KB Aulia
b. Subyek penelitian dibatasi pada kepala sekolah, guru kelas, praktisi *Read Aloud*, Orang tua murid dan anak usia dini sebagai peserta didik kelas TK A & TK B berjumlah 4 orang yang memiliki minat membaca berdasarkan rekomendasi dari guru di KB Aulia.
c. Aspek yang diteliti dalam implementasi metode *read aloud* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penutup.
d. Aspek minat membaca anak yang diteliti dibatasi pada indikator perhatian, antusiasme, partisipasi, rasa ingin ketertarikan, inisiatif dan konsentrasi anak dalam kegiatan membaca metode *read aloud*.
e. Penelitian ini tidak membahas kemampuan membaca anak secara akademik, namun hanya berfokus pada minat membaca.
f. Penelitian dilakukan dalam konteks Implementasi metode *read aloud* di sekolah KB Aulia dan tidak mengkaji secara mendalam faktor di luar lingkungan sekolah agar pembahasan tidak melebar.

3. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagaimana implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di KB Aulia?
b. Bagaimana dampak implementasi *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini selama kegiatan metode *read aloud* di KB Aulia ditinjau dari indikator minat baca berupa: perhatian, antusiasme, partisipasi, rasa ingin tahu, ketertarikan, inisiatif, dan konsentrasi?
c. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini di KB Aulia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Penelitian ini, pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui proses implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di KB Aulia.
b. Untuk mengetahui dampak implementasi metode *read aloud* terhadap minat membaca anak usia dini selama implementasi metode *read aloud* di KB Aulia ditinjau dari aspek perhatian, antusiasme, partisipasi, rasa ingin tahu, ketertarikan, inisiatif, dan konsentrasi.

c. Umtuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini di KB Aulia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Memperkaya ilmu pengetahuan dan kajian teori yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya tentang program giat literasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi anak usia ini, metode *read aloud* diterapkan bagi anak untuk meningkatkan minat membaca anak.
   b. Bagi guru, meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru bahwa kegiatan menumbuhkan minat membaca pada anak itu adalah hal yang penting
   c. Bagi sekolah, sebagai metode pembelajaran inovatif untuk menumbuhkan minat membaca bagi anak sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas Pendidikan di Indonesia.
   d. Bagi pembaca, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk menambah kajian Pustaka dalam penelitian yang akan di lakukan selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian biasanya di bahas berdasarkan dari pengamatan terhadap suatu masalah yang timbul di lingkungan. Oleh karena itu, peneliti juga menelaah beberapa referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan peneliti. Berikut beberapa penelitian yang relevan yang sudah di lakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan “Pengaruh Penerapan

Metode *Read Aloud* Terhadap Minat Membaca Anak Usia Dini" sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Raysa Salsabila, mahasiswa UIN Suska Riau, 2024, dengan judul Pengaruh Implementasi Metode *Reading Aloud* terhadap Minat Membaca Anak Usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru[8]. Dari penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan pada kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode *read aloud* dan berfokus pada perkembangan anak usia dini, namun menggunakan teknik pendekatan yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi metode Read Aloud terhadap minat membaca anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Azalia pekan baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *one group pretest dan postest*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada pengaruh implementasi metode *read aloud* terhadap minat membaca anak usai 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Azalia pekan baru.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama ingin menganalisis bagaimana implementasi metode *read aloud* terhadap minat membaca anak usia dini namun menggunakan metode yang berbeda, penulis menggunakan metode kualitatif. Selain itu, Subyek dalam penelitian ini dan penelitian penulis pun juga berbeda.

[8] Salsabila, Raysa, "Pengaruh Implementasi Metode *Read Aloud* terhadap Minat Membaca Anak Usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

2. Skripsi oleh Achyatun Naimah, mahasiswa UIN Walisongo, Semarang 2022, dengan judul Analisis penerapan metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di MI Muawanatul Falah Ngetuk Pati tahun Ajaran 2021/2022.[9] Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan metode reading aloud dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Metode Penelitian ini penelitian kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data keterampilan membaca siswa menunjukkan peningkatan, membacanya lancar dan pelafalan katanya jelas.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama ingin menganalisa bagaimana penerapan Metode *Read Aloud* dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel y pada penelitian ini fokus pada keterampila membaca pada jenjang sekolah MI sedangkan variabel y pada penelitan penulis adalah minat membaca dan subyek penelitiannya penulis mengamati anak pada jenjang PAUD.
3. Skripsi oleh Gusmiarni Rahayu, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024, berjudul pengaruh metode *read aloud* menggunakan media Youtube terhadap perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Raden Intan Way Kanan.[10] Penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* desain yang

[9] Achmatun Naimah, Analisis Penerapan Metode Reading Aloud dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di MI Muawanatul Falah Ngetuk Pati Tahun Ajaran 2021/2022 (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2022).

[10] Gusmiarni Rahayu, "pengaruh metode *read aloud* menggunakan media Youtube terhadap perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Raden Intan Way Kanan, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

digunakan adalah *Non-equivalent Control Grup Design*. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *read aloud* menggunakan media YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Raden Intan Way Kanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana penerapan Metode *read aloud* pada anak usia dini. Namun memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu metode penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan variable y penelitian penulis tentang minat membaca anak usai dini, perbedaan selanjutnya terletak pada media yang digunakan dalam penerapan *read aloud* pada penelitian penulis tidak menggunakan media youtube namun menggunakan buku cerita.

4. Skripsi oleh Siti Hadisah, Mahasiswa Universitas Islam Negri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023, dengan judul: Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK CANTIKA KIRANA ABDYA[11]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK Cantika Kirana. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan, dalam bentuk *One group Prettest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi cheklis untuk melihat Efektivitas Penerapan

[11] Siti Hadisah, "Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK CANTIKA KIRANA ABDYA" (Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023)

metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Penerapan Metode Read Aloud Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak kelompok B di TK Cantika Kirana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas bagaimana penerapan metode *read aloud*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu metode penelitian penulis kualitatif dan variabel y pada penelitian penulis yaitu mengenai minat membaca anak.

5. Yessy Nur EndahSary, dkk dalam Jurnal Obsesi berjudul Peran Literasi dan Read Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini.[12] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan kemanjuran penerapan metode *read aloud* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa awal anak. Penelitian ini menggunakan Kuesioner dengan analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai alat studi. Menurut hasil uji hipotesis, membaca nyaring berdampak pada kemampuan berbahasa dan menunjukkan bahwa dengan memberikan anak-anak buku yang menarik untuk dibaca, orang tua dapat membantu anak melatih kemampuan bahasa anak.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas penerapan metode *read aloud* pada anak

[12] Yessy Nur EndahSary, dkk "Peran Literasi dan Read Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023.

usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif, serta ada perbedaan pada variable y nya berbeda yaitu penulis fokus pada minat membaca pada anak usia dini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain sehingga akan lebih memudahkan dalam penulisan dan pembahasan penelitian ini. penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Adapaun penulisan skripsi ini dibagi kepada beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan memaparkan tiga pembahasan utama pada kajian teori, yaitu: pertama, tentang Implementasi metode *Read Aloud*, meliputi: pengertian metode *read aloud*, prinsip pelaksanaan *read aloud*, teknik dan langkah-langkah *read aloud*, manfaat metode *read aloud* bagi anak usia dini. Kedua, Minat membaca anak usia dini (AUD), meliputi: pengertian minat membaca, karakteristik minat membaca AUD, Indikator minat membaca AUD, faktor yang

mempengaruhi minat membaca anak. Dan ketiga Hakikat Anak Usia dini pengertian anak usia dini, Karakteristik anak usia dini, dan teori perkembangan anak usia dini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi pendekatan penulisan, jenis penulisan, lokasi dan waktu penulisan, siklus, data dan sumber data penulisan, subjek dan objek penulisan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

BAB IV: HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif meliputi: gambaran umum mengenai sekolah PAUD Aulia, deskripsi data dan analisis data tentang penerapan program *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di PAUD Aulia.

BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan yang diampil dari hasil analisis BAB IV yang menjawab rumusan masalah penelitian dengan di lengkapi saran-saran yang perlu di sampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini di KB Aulia, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *read aloud* merupakan kegiatan membaca buku dengan suara nyaring atau keras dengan teknik dan intonasi suara yang dapat membuat anak tertarik sehingga anak senang dengan kegiatan membaca buku dan suka dengan buku. Metode *read aloud* diimplementasikan melalui kegiatan giat literasi dengan metode *read aloud* yang menjadi program unggulan sekolah KB Aulia dan sebagai upaya menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini. Implementasi metode *read aloud* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap penutup berupa evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.
2. Implementasi metode *read aloud* menunjukkan dampak positif dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini di KB Aulia. Hal tersebut terlihat dari dapat tercapainya indikator-indikator minat membaca pada anak yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu anak mampu memusatkan perhatian selama kegiatan membaca nyaring berlangsung, anak menunjukkan antusiasme dan rasa senang mengikuti kegiatan tersebut, anak berpartisipasi aktif menjawab maupun melontarkan pertanyaan pada sesi diskusi sederhana maupun sesi tanya jawab, menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi

cerita, anak memiliki ketertarikan terhadap buku dan aktivitas membaca, anak juga berinisiatif meminta maupun memilih sendiri buku untuk dibaca kembali, serta mampu berkonsentrasi mengikuti kegiatan *read aloud* hingga selesai. Dengan tercapainya indikator-indikator minat membaca tersebut menunjukkan bahwa implementasi *read aloud* mampu memberikan pengalaman berliterasi yang menyenangkan dan menciptakan kontribusi positif dalam menumbuhkan minat membaa pada anak usia dini.

3. Dalam pelaksanaan program *Read Aloud* di KB Aulia masih terdapat beberapa kendala, yaitu ketergantungan program pada praktisi *Read Aloud*, kesulitan dalam mengondisikan anak agar tertib dan kondusif, fokus anak yang mudah terdistraksi, perbedaan suasana hati dan kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan, serta penggunaan buku yang berukuran kurang proporsional dengan jumlah anak. Selain itu, karakter anak yang aktif juga dapat memengaruhi konsentrasi anak lainnya. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan dalam pelaksanaan program, sehingga diperlukan strategi pengelolaan kelas, penggunaan media yang sesuai, serta upaya menjaga keberlanjutan program agar pelaksanaan *Read Aloud* dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode *read aloud* dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini di KB Aulia, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan kegiatan *read aloud* melalui penyediaan sarana dan prasarana literasi, menambah koleksi buku cerita yang lebih bervariasi dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru mengenai teknik dan strategi membaca nyaring yang lebih efektif.
2. Bagi Guru dan Praktisi *read aloud*, diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanakan kegiatan *read aloud* dengan memilih buku yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, menggunakan intonasi dan ekspreasi yang menarik, serta melibatkan anak secara aktif dalam sesi tanya jawab maupun diskusi sederhana. Selain itu, diharapkan kegiatan *read Aloud* dilakukan secara rutin dan konsisten guna menumbuhkan minat membaca dan menciptakan budaya literasi pada anak sejak usia dini.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca buku di rumah dan meluangkan waktu untuk membacakan buku cerita kepada anak, memberikan fasilitas bahan bacaan berupa buku yang sesuai dengan usia anak, serta membangun lingkungan keluarga yang mendukung pertumbuhan minat membaca dan budaya literasi bagi anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji implementasi metode *read aloud* pada lembaga Pendidikan yang berbeda, atau dapat mengkolaborasikan dengan program literasi yang lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai pertumbuhan dan perkembangan minat membaca pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hufaz. *Al-Qur'an Hafalan Mudah dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2021.

Amini, Mukti, dan Siti Aisyah. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014).

Amin, dan Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.

Astuti, Sitti, dan Nur Alim Amri. "Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Papan Flanel." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6 (2021).

Bujangga, H. B. "Disleksia Metode Reading Aloud dalam Membantu Siswa dengan Kesulitan Belajar Disleksia: Pembelajaran Inovatif Progresif." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* (2022).

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*.

Cahyono, Budi Tri. *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Darmadi. *Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia, 2018.

Desy, Hidayati. "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di PAUD Hasanuddin Majedi Banjarmasin." *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2020).

Flantika, Feny Rta, et al., ed. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Friantini, R. N., dan R. Winata. "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019). https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870.

Hasan, Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Inten Permatasari, dan Mulyani. "Literasi Dini dengan Teknik Bercerita." *Jurnal FamilyEdu* 3 (2017).

Jamain, Ririanti Rachmayanie. "Hakikat AUD, Tujuan, Fungsi, dan Prinsip-Prinsip PAUD." Dalam *Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kamilia, Rahma, Ali Hikmah, dan I Ketut Atmaja. "Penerapan Metode Reading Aloud dalam Menambah Kemampuan Berbicara Anak Usia 5–6 Tahun di Griya Baca Abuskus Jombang." *J+PLUS UNESA* 1, no. 1 (2012).

Kuku, Al Melia Putri, et al. "Studi Literatur tentang Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini." *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini* 2, no. 3 (2025).

Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Surabaya: Kata Pena, 2017.

Kurniawan, H., dan P. Ikomi. "Mengembangkan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja." (2021).

Lena, I. M., I. A. Anggraini, W. D. Utami, dan S. B. Rahma. "Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* (2020).

Leonhardt, Mary. *Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca*. Bandung: Kaifa, 2009.

Miftakhul Ulum dan Adita Nafisa, "Literasi Bacaan Guna Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 6 Indralaya Sumatera Selatan," Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 1, 2024.

Morrison, George S. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2012.

Mufid, Miftara Ainul. "Penerapan Metode Reading Aloud dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pelajaran BTQ Kelas X di SMA Ma'arif NU Pandaan." *Jurnal Mafhum* 1, no. 2 (2016).

Musfirah, Layyana. "Implementasi Metode Read Aloud dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5–6 Tahun di RA Annur Prima Kecamatan Medan Labuhan." *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting* 2, no. 2 (2022).

Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020.

Naimah, Achmatun. *Analisis Penerapan Metode Reading Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II di MI Muawanatul Falah Ngetuk Pati Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo, 2022.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative, 2023.

Naurah, Nada. "Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatkan Rekor Terendah Sejak Tahun 2000." Diakses 18 Juni 2025. https://goodstats.id/article/studi-pisa-2022-skor-literasi-membaca-indonesia-catatkan-rekor-terendah-sejak-tahun-2000-Ekt0x.

Nuroh, E. Z., L. I. Rocmah, dan V. Liansari. "Pelatihan Metode Read Aloud dan Pemanfaatan Pustaka Digital bagi Guru KB-TK ABA Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)* 3, no. 1 (2022).

OECD. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. Paris: OECD Publishing.

Opan, A. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina, 2021.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al., ed. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rahayu, Gusmiarni. *Pengaruh Metode Read Aloud Menggunakan Media YouTube terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun di TK Raden Intan Way Kanan*. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Rahim, Farida, dan F. Yustianti. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Edisi ke-2, Cetakan ke-5. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Rakhma Salsabila, Yulia, dan Muqowim. "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning." *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024).

Rina, N., Novita Sari, dan Desma Yuliadi Saputra. "Analisis Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Bustanul Wildan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 5, no. 1 (2025).

Rokhamah, et al., ed. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori, Metode, dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Rosidah, Ida, Supriyadi, dan Childa Kumala Azzahri. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal dengan Metode Read Aloud pada Anak Usia 5–6 Tahun di TK Islam Salman Al Farisi." *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 11 (2024).

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Uki Press, 2023.

Sinamo, Junita, dan Julita Herawati. "Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Menggunakan Buku Cerita Bergambar." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.

Siti Hadisah. *Efektivitas Penerapan Metode Read Aloud terhadap Kemampuan Pengenalan Kosakata Anak di TK Cantika Kirana Abdya*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023.

Sofwatillah, dkk. "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15 (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sumitra, Agus, dan Nita Sumini. "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 115–120.

Suparno, P. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka, 2018.

Tidjani, Shofia. "Membuat Anak Kian Cinta Buku." 2011. http://majalahqalam.com.

Trelease, Jim. *The Read-Aloud Handbook*. New York: Penguin Books, 2017.

Yessy Nur EndahSary, dkk. "Peran Literasi dan Read Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2023).

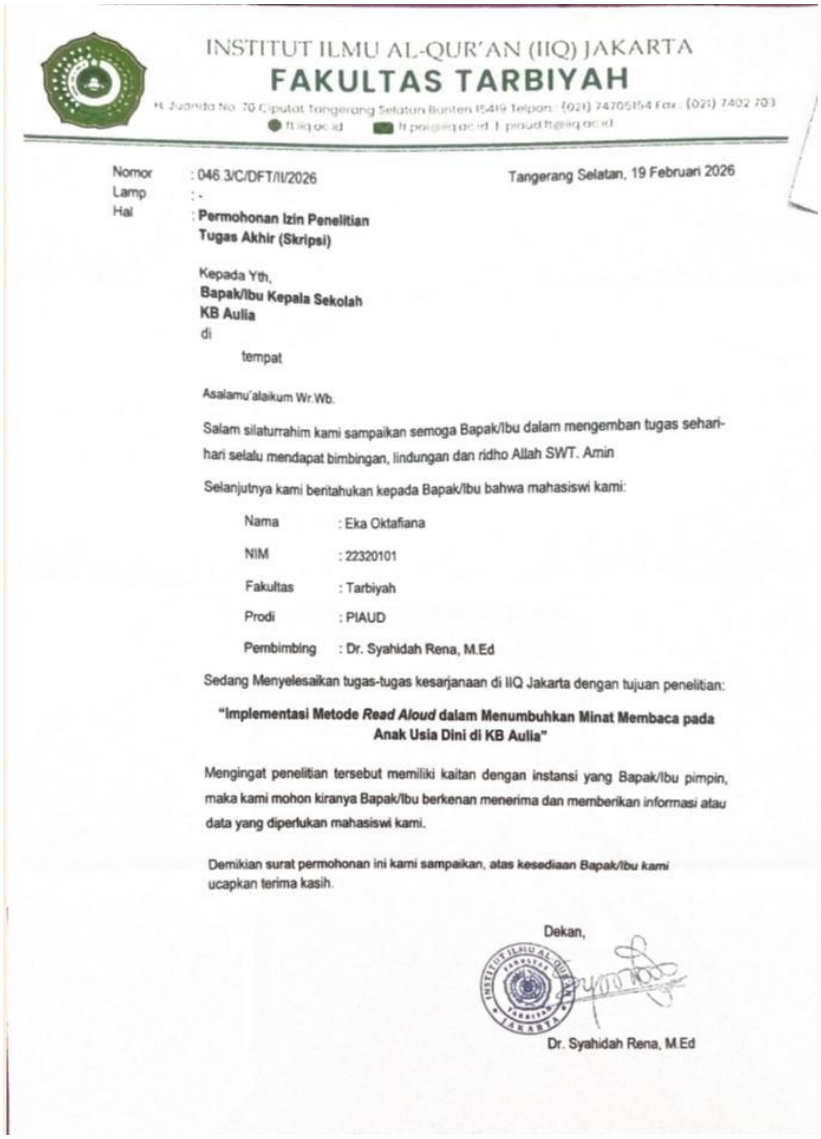
Yummah, Siti. "Membudayakan Membaca dengan Metode Read Aloud." *Jurnal Studi Islam* 12, no. 1 (2017).

Zain, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Zumza, Firdaus Fakhry. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 046.3/C/DFT/II/2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Tangerang Selatan, 19 Februari 2026

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
KB Aulia
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama	: Eka Oktafiana
NIM	: 22320101
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: PIAUD
Pembimbing	: Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Implementasi Metode *Read Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini di KB Aulia"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 2: Pedoman Observasi

a. Lembar Observasi Implementasi Metode *Read Aloud* oleh Praktisi

Narasumber/Pengajar :

Minggu Ke-/Tanggal :

Tema /Judul buku :

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dan tambahkan catatan deskriptif pada kolom keterangan.

No.	**Aspek yang Diamati**	**Indikator Perilaku**	**Ya**	**Tdk**	**Keterangan**
1.	Perencanaan	Menyiapkan buku sebelum kegiatan dimulai			
		Memilih buku sesuai usia anak dan menarik secara visual			
		Mempelajari materi buku bacaan			
		Membuat pertanyaan pemantik untuk anak dan prediksi pertanyaan yang mungkin diajukan oleh anak			
2.	Pelaksanaan				
	a. Kegiatan Awal	Menyiapkan suasana nyaman, aman, dan menyenangkan			
		Menunjukkan gambar sampul buku dan judul buku			
		Menunjukkan nama pengarang dan ilustrator gambar			

		Membuka kegiatan dengan apresiasi dan semangat			
	b. Kegiatan Inti	Membaca dengan suara jelas dan intonasi yang tepat			
		Membaca dengan ekspresif, gerak tubuh dan penghayatan			
		Membaca tidak terbata-bata dan tidak sering melihat buku			
		Tampil penuh percaya diri			
		Memahami dan menguasai materi bacaan			
		Memperhatikan keaktifan dan ketertarikan anak			
		Mengajak anak terlibat dan mengajukan pertanyaan kepada anak			
		Memberi kesempatan keada anak menjawab/berpendapat			
3	Penutup	Mendiskusikan kosakata baru yang ditemui			
		Meminta anak menceritakan kembali isi cerita			
		Melakukan refleksi atau kesimpulan			
		Mengajukan pertanyaan dan mengajak diskusi anak			

b. Lembar Observasi Minat Membaca Anak (Skala SB-B-C-K)

Petunjuk:Amati perilaku anak selama kegiatan *Read Aloud* berlangsung.

SB (Sangat Baik) = Perilaku tampak sangat jelas, konsisten tanpa arahan

B (Baik) = Perilaku tampak jelas namun kadang perlu arahan ringan

C (Cukup) = Perilaku muncul sesekali dan perlu arahan guru

D (Kurang) = Perilaku jarang/tidak tampak meskipun sudah diarahkan.

Nama Anak :

Kelas :

Minggu Ke- :

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Minat Membaca	Indikator Perilaku Anak	SB	B	C	K	Keterangan
1	Perhatian	Fokus memperhatikan cerita					
2	Antusiasme	Menunjukkan ekspresi senang					
		Menunjukkan sikap bersemangat pada kegiatan					
3	Partisipasi	Aktif menjawab Pertanyaan					
		Selalu merespon dan aktif berinteraksi					
4		Bertanya tentang cerita					

	Rasa Ingin Tahu	Sering mengajukan pertanayan kosakata baru					
5	Ketertarikan	Minta cerita dibacakan kembali					
		Minta dibacakan buku cerita yang lain					
		Anak mencari buku untuk di baca sendiri					
6	Inisiatif	Memilih buku secara mandiri					
		Mengisi waktu luang dengan membaca					
7	Konsentrasi	Anak mengikuti kegiatan sampai selesai					

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

1. Latar Belakang Metode *Read Aloud*
    a. Bagaimana latar belakang diterapkannya kegiatan *Read Aloud* di KB Aulia?
    b. Sejak Kapan metode *Read Aloud* mulai dilaksanakan di sekolah ini?
    c. Apa tujuan utama sekolah menerapkan kegiatan *Read Aloud*?
    d. Apakah program ini merupakan kebijakan sekolah atau inisiatif guru?
2. Perencanaan Kegiatan
    a. Apakah kegiatan ini tercantum dalam kurikulum dan RPPH sekolah?
    b. Bagaimana proses pemilihan buku yang digunakan dalam kegiatan *Read Aloud*?
    c. Apakah ada pelatihan atau arahan khusus bagi guru dalam melaksanakan kegiatan ini?
3. Pelaksanaan Kegiatan
    1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* secara umum disekolah ini?
    2. Seberapa sering kegiatan ini dilakukan dalam satu minggu?
    3. Apakah seluruh guru menerapkan metode *Read Aloud* yang sama dalam kegiatan pembelajaran dikelas?
    4. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan ini?
4. Dampak terhadap Minat Membaca Anak
    a. Apakah terdapat perubahan minat membaca anak setelah diterapkannya kegiatan *Read Aloud?*
    b. Indikator apa yang menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak?
    c. Bagaimana respon anak selama kegiatan *Read Aloud* berlangsung?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat
    a. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah ini?
    b. Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini?
    c. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Evaluasi dan Harapan
    a. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan *Read Aloud* selama ini?
    b. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan program literasi metode *Read Aloud* di KB Aulia ke depan?

B. Pertanyaan Wawancara Guru Kelas

1. Bagaimana perencanaan/persiapan dalam pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* ini?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* disekolah ini?
3. Bagaimana cara pemilihan buku yang sesuai untuk anak dalam kegiatan *Read Aloud*?
4. Apakah kegiatan ini tercantum dalam RPPH?
5. Berapa lama durasi kegiatan *Read Aloud* dalam satu kali pertemuan?
6. Bagaimana cara melibatkan anak agar aktif saat kegiatan berlangsung?
7. Bagaimana respon anak saat kegiaatan *Read Aloud* ini berlangsung?
8. Apakah terdapat perubahan perilaku terkait minat membaca anak setelah diterapkannya kegiatan *Read Aloud?*
9. Indikator apa yang menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak?
10. Apakah setelah kegiatan anak tertarik untuk melihat atau membaca buku kembali?

11. Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah kegiatan *Read aloud* ini selesai?
12. Apakah faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah ini?
13. Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini?
14. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
15. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini?
16. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan program literasi metode *Read Aloud* di KB Aulia ke depan?

C. Pertanyaan Wawancara Praktisi *Read Aloud*

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari praktisi metode *Read aloud* mengenai konsep, definisi, penerapan, serta apa manfaat metode *Read Aloud* dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini.

1. Pemahaman tentang metode *Read Aloud*
    a. Bagaimana ibu mendefinisikan metode *Read Aloud* dalam kegiatan literasi anak usia dini?
    b. Apa tujuan utama penerapan metode *Read Aloud* pada anak usia dini?
    c. Mengapa metode *Read Aloud* dianggap penting dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini?
2. Implementasi metode *Read Aloud* di Sekolah
    a. Bagaimana pengalaman ibu dalam memperkenalkan atau menyampaikan metode *Read Aloud?*
    b. Bagaimana proses atau langkah-langkah yang baik dalam proses pelaksanaan metode *Read Aloud?*
    c. Bagaimana cara memilih buku yang tepat untuk kegiatan metode *Read Aloud* bagi anak usia dini?

3. Strategi Pelaksanaan metode *Read Aloud*
    a. Teknik apa saja yang perlu diperhatikan oleh pengajar Ketika melakukan kegiatan metode *Read Aloud* (intonasi, ekspresi, interaksi, dan lain-lain)?
    b. Bagaimana cara melibatkan anak agar aktif selata kegiatan *Read Aloud* berlangsung?
    c. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan sebelum, saat dan setelah kegiatan *Read Aloud?*
4. Dampak metode *Read Aloud* terhadap Minat Membaca Anak
    a. Bagaimana respon anak Ketika mengikuti kegiatan *Read Aloud?*
    b. Menurut pengalaman ibu, bagaimana pengaruh kegiatan *Read Aloud* terhadap minat membaca anak?
    c. Apa saja indikator yang menunjukkan bahwa minat membaca anak mulai berkembang melalui kegiatan tersebut?
5. Faktor Pendukung dan Kendala
    a. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah*?*
    b. Apakah ibu menemui kendala dalam penerapan metode *Read Aloud* ini disekolah*?*
    c. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut agar kegiatan tetap berjalan dengan baik?
6. Saran dan Pengembangan Kegiatan
    a. Apa saran ibu bagi pihak sekolah dan guru dalam pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* agar lebih efektif?
    b. Bagaimana peran sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud?*

c. Apa harapan ibu terhadap pengembangan budaya membaca melalui metode *Read Aloud* disekolah.

D. Pertanyaan wawancara Orang tua Murid

1. Apakah anak Bapak/Ibu memiliki kebiasaan membaca di rumah?
2. Seberapa sering anak meminta dibacakan buku cerita?
3. Jenis buku apa yang paling disukai anak?
4. Apakah anak memiliki koleksi buku cerita sendiri dirumah?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
6. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan tersebut?
7. Apakah ada perubahan perilaku anak terkait minat membaca setelah mengikuti kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
8. Apakah anak sering menceritakan kembali cerita yang didengan di sekolah?
9. Apakah anak terlihat lebih tertarik terhadap buku dibandingkan sebelumnya?
10. Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku cerita dirumah? Apakah anak menunjukkan ekspresi senang atau antusias saat berinteraksi dengan buku?
11. Apakah anak pernah meminta untuk dibelikan atau dipinjamkan buku cerita?
12. Apakah Bapak/Ibu menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku cerita kepada anak?
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendukung minat membaca anak dirumah?
14. Apakah harapan Ibu terhadap perkembangan minat membaca anak kedepan?
15. Apakah Bapak/Ibu mendukung keberlanjutan kegiatan *Read Aloud* di sekolah.

Lampiran 4: Transkip Wawancara

A. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Narasumber

Nama : Erni Rosydiana, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Lama Menjabat : 20 Tahun

Tanggal wawancara: Senin, 20 April 2026

1. Latar Belakang Metode *Read Aloud*
   a. Peneliti: Bagaimana latar belakang diterapkannya kegiatan *Read Aloud* di KB Aulia?

      Narasumber: Program ini berawal dari adanya sebuah kegiatan sekolah yang bernama "Pekan Istimewa" dimana orang tua murid hadir menjadi narasumber yang mengajar di sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hingga saat ini, ada satu kegiatan yang masih rutin dilaksanakan oleh salah satu orang tua murid yang berkenan mengisi kegiatan giat literasi metode *Read Aloud* ini. Beliau adalah kak Ridha yang merupakan seorang penulis buku SiBi.
   b. Peneliti: Sejak Kapan metode *Read Aloud* mulai dilaksanakan di sekolah ini?

      Narasumber: Sejak enam tahun lalu.
   c. Peneliti: Apa tujuan utama sekolah menerapkan kegiatan *Read Aloud*?

      Narasumber: Meningkatkan literasi anak dan anak menyukai buku. Karena banyak anak yang belum suka dengan buku.
   d. Peneliti: Apakah program ini merupakan kebijakan sekolah atau inisiatif guru?

      Narasumber: Kebijakan dari sekolah.
2. Perencanaan Kegiatan

a. Peneliti: Apakah kegiatan ini tercantum dalam kurikulum dan RPPH sekolah?

   Narasumber: Kegiatan ini masuk ke RPP sekolah karena kegiatan rutin di sekolah.

b. Peneliti: Bagaimana proses pemilihan buku yang digunakan dalam kegiatan *Read Aloud*?

   Narasumber: Buku di pilih oleh kak Ridha sendiri dan sekolah menggunakan buku yang di keluarkan oleh kementrian dan kak Ridha yang menulisnya.

c. Peneliti: Apakah ada pelatihan atau arahan khusus bagi guru dalam melaksanakan kegiatan ini?

   Narasumber: Sejauh ini tidak ada pelatihan dari sekolah, mungkin ada dari individu kak Ridha sendiri.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Peneliti: Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* secara umum disekolah ini?

   Narasumber: Kegiatan dilaksanakan setiap hari senin di kelas TK A dan TK B, setelah kegiatan inti KBM sekitar pukul 10 pagi. Pihak sekolah berkoordinasi dengan kak Ridha untuk jadwal pelaksanaannya, tema yang akan di berikan, dokumentasi dll masuk dalam RPP.

b. Peneliti: Seberapa sering kegiatan ini dilakukan dalam satu minggu?

   Narasumber: Satu minggu sekali

c. Peneliti: Apakah seluruh guru menerapkan metode *Read Aloud* yang sama dalam kegiatan pembelajaran dikelas?

   Narasumber: Setiap hari sesi pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru wajib melaksanakan baca buku dulu dan buku boleh dipikih oleh anak.

d. Peneliti: Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan ini?

   Narasumber: Melakukan koordinasi dengan bunda guru dan kak Ridha.

4. Dampak terhadap Minat Membaca Anak

   a. Peneliti: Apakah terdapat perubahan minat membaca anak setelah diterapkannya kegiatan *Read Aloud?*

      Narasumber: Ada dampak perubahan dan peningkatan minat membaca pada anak, karena buku di sekolah ada system *rolling* buku jadi koleksi buku ditambah agar anak tidak jenuh.

   b. Peneliti: Indikator apa yang menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak?

      Narasumber: Ketika kegiatan membaca mulai, anak-anak akan memilih buku dengan sendirinya, diskusi memilih buku, sehingga anak belajar menerima hasil keputusan, anak mau berpendapat, sehingga buku yang dibacakan akan menyenangkan untuk anak-anak karena mereka yang memilih.

   c. Peneliti: Bagaimana respon anak selama kegiatan *Read Aloud* berlangsung?

      Narasumber: Antusias sekali apalagi dengan metode *Read Aloud* ada intonasi nya, ada mimic nya sehingga membuat anak tertarik, hingga anak mendekat ke kak Ridha, dan memotivasi guru agar bisa melakukan kegiatan *Read Aloud* juga.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

   a. Peneliti: Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah ini?

      Narasumber: Faktor pendukung berupa dana BOP untuk memfasilitasi buku, dari Praktisi kak Ridha yang bersedia seminggu sekali mengisi

kegiatan literasi, dan guru-guru dan orangtua juga berperan mendukung dan memotivasi kegiatan ini.

b. Peneliti: Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini?

   Narasumber: Kendalanya Kak Ridha tidak bisa digantikan, belum ada yang bisa menggantikan. Dari segi teknis, untuk menenangkan anak-anak saat kegiatan, saking antusiasnya maju kedepan, mengganggu kak Ridha mengambil buku nya, ketenangan suasana.

c. Peneliti: Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

   Narasumber: Guru membantu mengkondisikan anak-anak saat kegiatan berlangsung dan menyediakan *microphone* saat kegiatan, namun anak-anak juga penasaran dengan benda tersebut dan mengambilnya.

6. Evaluasi dan Harapan

a. Peneliti: Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan *Read Aloud* selama ini?

   Narasumber: Selama ini belum ada evaluasi kegiatan ini, Saya menerima laporan kegiatan ini berjalan atau kak Ridha berhalangan hadir, jadi guru yang menggantikan untuk membacakan buku.

b. Peneliti: Apa harapan Ibu terhadap pengembangan program literasi metode *Read Aloud* di KB Aulia ke depan?

   Narasumber: Kedepannya saya belum tau, tapi saya mempersiapkan literasi bila kak Ridha tidak di sekolah ini karena anaknya sudah lulus dari sekolah ini. Saya sedang mengupayakan kak Ridha tetap mengisi kegiatan literasi di sekolah ini, agar literasi tetap berjalan, anak-anak suka dengan buku, terlebih setiap tahun ada dana untuk beli buku mungkin anak mengadakan event tapi memang belum terlaksana.

B. Hasil Wawancara Guru Kelas

Identitas Narasumber Guru 1

Nama : Bunda Imas

Jabatan : Wali Kelas TK A

Lama Mengajar : 2 Tahun

Tanggal wawancara: Senin, 20 April 2026

1. Peneliti: Bagaimana perencanaan/persiapan dalam pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* ini?

   Narasumber: Persiapan sebelum kegiatan *Read Aloud* biasanya guru mempersiapkan ruangan kelas, peralatan seeperti *Sound system* dan menyiapkan buku-buku yang akan di baca setelah kegiatan *Read Aloud*.

2. Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* disekolah ini?

   Narasumber: Kegiatan *Read Aloud* dilaksanakan setelah *snack time* dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai. Bila kak Ridha sudah sampai pukul 10.00, guru sudah mempersiapkan ruang kelas dan mengkondisikan anak-anak untuk siap mengikuti kegiatan. Buku cerita yang akan dibacakan disiapkan sendiri oleh kak Ridha dari rumah.

3. Peneliti: Bagaimana cara pemilihan buku yang sesuai untuk anak dalam kegiatan *Read Aloud*?

   Narasumber: Buku-buku yang di baca setelah kegiatan *Read Aloud* dipilih oleh kepala sendiri sedangkan buku yang dibacakan saat kegiatan *Read Aloud* di pilih sendiri oleh kak Ridha dari koleksi bukunya di rumah.

4. Peneliti: Apakah kegiatan ini tercantum dalam RPPH?

   Narasumber: Tercantum dalam RPP

5. Peneliti: Berapa lama durasi kegiatan *Read Aloud* dalam satu kali pertemuan?

   Narasumber: Kegiatan dilakukan satu minggu sekali dengan durasi satu jam untuk seluruh kegiatan Literasi, dalam membaca buku cerita metode *Read Aloud* kurang lebih 15 menit.
6. Peneliti: Bagaimana cara melibatkan anak agar aktif saat kegiatan berlangsung?

   Narasumber: Kak Ridha memiliki Teknik yang bisa membuat anak-anak tertarik dengan suara-suara dan gerak tubuh. Bila anak-anak mulai tidak fokus, kak Ridha akan menarik perhatian anak dengan suara yang bisa membuat anak tertarik dan kadang mengajukan pertanyaan pematik.
7. Peneliti: Bagaimana respon anak saat kegiaatan *Read Aloud* ini berlangsung?

   Narasumber: Anak-anak sebagian besar senang mengikuti kegiatan *Read Aloud* ini, meskipun ada anak anak yang masih belum fokus mendengarkan dan harus diingatkan guru.
8. Peneliti: Apakah terdapat perubahan perilaku terkait minat membaca anak setelah diterapkannya kegiatan *Read Aloud?*

   Narasumber: Anak jadi terbiasa dengan buku, saat hari lain tidak ada kegiatan literasi, anak-anak setiap hari suka berinteraksi dengan buku, anak-anak suka mengambil buku yang tersedia, walaupun hanya untuk di lihat-lihat gambarnya saja bagi anak yang belum bisa baca.
9. Peneliti: Indikator apa yang menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak?

   Narasumber: Anak memiliki inisiatif sendiri untuk minta tolong bunda guru untuk di bacakan buku cerita dan kadang melihat-lihat sendiri gambar pada buku cerita bagi anak yang belum bisa membaca.

10. Peneliti: Apakah setelah kegiatan anak tertarik untuk melihat atau membaca buku kembali?

    Narasumber: Iya anak tertarik dengan buku, saat hari lain tidak ada kegiatan literasi, anak-anak setiap hari suka berinteraksi dengan buku, anak-anak suka mengambil buku yang tersedia, walaupun hanya untuk di lihat-lihat gambarnya saja bagi anak yang belum bisa baca.
11. Peneliti: Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah kegiatan *Read aloud* ini selesai?

    Narasumber: Kegiatan selanjutnya anak-anak di beri kesempatan untuk memilih dan membaca buku sendiri, atau hanya sekedar melihat gambar bila yang belum bisa membaca, atau minta bunda guru untuk di bacakan buku.
12. Peneliti: Apakah faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah ini?

    Narasumber: Faktor keberhasilan dari kak Ridha sendiri yang sudah ahli di bidangnya (praktisi *Read Aloud*), bila guru yang menggantikan akan berbeda pembawaannya dalam menyampaikan *Read Aloud*.
13. Peneliti: Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini?

    Narasumber: Fokus anak yang belum bisa dan anak-anak yang tidak fokus bisa mengganggu anak yang lain.
14. Peneliti: Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

    Narasumber: Solusi nya guru selalu mengkondisikan anak dan selalu berusaha mendampingi anak-anak agar lebih kondusif.
15. Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini?

Narasumber: Dengan mengamati ketertarikan anak terhadap buku, keaktifan anak ketika anak menjawab pertanyaan dari kak Ridha, mengamati fokus anak dan pemahaman anak terhadap cerita yang telah disampaikan.

16. Peneliti: Apa harapan Ibu terhadap pengembangan program literasi metode *Read Aloud* di KB Aulia ke depan?
    Narasumber: Harapan saya kegiatan *Read Aloud* ini selalu ada dan kak Ridha bisa tetap mengisi kegiatan ini, agar kami para guru bisa belajar bagaiman teknik menyampaikan cerita agar anak-anak bisa tertarik.

Identitas Narasumber Guru 2

Nama : Bunda vivy
Jabatan : Wali Kelas TK B
Lama Mengajar : 3 Tahun
Tanggal wawancara: Senin, 20 April 2026

1. Peneliti: Bagaimana perencanaan/persiapan dalam pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* ini?
   Narasumber: Untuk mengawali KBM, ada kegiatan membaca buku juga di kelas TK B. Persiapannya dengan mempersiapkan buku cerita disesuaikan dengan tema pembelajaran. Untuk kegiatan gabungan *Read Aloud* dengan Kak Ridha dimulai pukul 10.00. Persiapannya guru mempersiapkan ruangan kelas saja dan buku sudah disiapkan oleh kak Ridha sendiri.
2. Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* disekolah ini?
   Narasumber: Kegiatan *Read Aloud* dilaksanakan setelah kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai. Kegiatan dimulai pukul 10.00 guru sudah mempersiapkan ruang kelas, *Speaker* dan mengkondisikan

anak-anak untuk siap mengikuti kegiatan. Buku cerita yang akan dibacakan disiapkan sendiri oleh kak Ridha dari rumah.

3. Peneliti: Bagaimana cara pemilihan buku yang sesuai untuk anak dalam kegiatan *Read Aloud*?

   Narasumber: Buku-buku yang di baca di persiapkan sendiri oleh kak Ridha dari koleksi bukunya di rumah.

4. Peneliti: Apakah kegiatan ini tercantum dalam RPPH?

   Narasumber: Tercantum dalam RPP

5. Peneliti: Berapa lama durasi kegiatan *Read Aloud* dalam satu kali pertemuan?

   Narasumber: Kegiatan dilakukan satu minggu sekali dengan durasi satu jam untuk seluruh kegiatan Literasi, dalam membaca buku cerita metode *Read Aloud* kurang lebih 15 menit. Untuk kegiatan membaca buku di kelas TK B seminggu dua kali.

6. Peneliti: Bagaimana cara melibatkan anak agar aktif saat kegiatan berlangsung?

   Narasumber: Kak Ridha memiliki Teknik yang bisa membuat anak-anak tertarik dengan suara-suara yang menarik.

7. Peneliti: Bagaimana respon anak saat kegiaatan *Read Aloud* ini berlangsung?

   Narasumber: Anak-anak sebagian besar aktif dan senang mengikuti kegiatan *Read Aloud* ini, meskipun ada anak anak yang masih belum fokus mendengarkan.

8. Peneliti: Apakah terdapat perubahan perilaku terkait minat membaca anak setelah diterapkannya kegiatan *Read Aloud?*

   Narasumber: Anak jadi senang dengan buku dan kegiatan membaca buku kadang menjadi alternatif pengganti bermain bagi anak, anak lebih senang membaca saat jam bermain.

9. Peneliti: Indikator apa yang menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak?

   Narasumber: Anak memiliki kosa kata baru, anak suka menceritakan kembali isi buku cerita dan anak memiliki wawasan yang lebih banyak.

10. Peneliti: Apakah setelah kegiatan anak tertarik untuk melihat atau membaca buku kembali?

    Narasumber: Iya anak tertarik dengan buku, membaca buku kadang menjadi alternatif pengganti bermain bagi anak, anak lebih senang membaca saat jam bermain.

11. Peneliti: Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah kegiatan *Read aloud* ini selesai?

    Narasumber: Kegiatan selanjutnya anak-anak di beri kesempatan untuk memilih dan membaca buku sendiri, atau hanya sekedar melihat gambar bila yang belum bisa membaca, atau minta bunda guru untuk di bacakan buku.

12. Peneliti: Apakah faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah ini?

    Narasumber: Faktor keberhasilan dari pencerita yang ekspresif yang membuat anak tertarik dengan kegiatan ini.

13. Peneliti: Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini?

    Narasumber: Mood anak yang diam saja dan tidak mau mengikuti kegiatan.

14. Peneliti: Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

    Narasumber: Solusi nya dengan memberikan suara-suara, gimik dan gerak tubuh yang menarik perhatian anak.

15. Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini?

    Narasumber: Dengan mengamati bagaimana anak-anak menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan.

16. Peneliti: Apa harapan Ibu terhadap pengembangan program literasi metode *Read Aloud* di KB Aulia ke depan?

    Narasumber: Harapan saya kegiatan *Read Aloud* ini tetap berjalan agar menumbuhkan minat membaca anak-anak dan menambah koleksi buku-buku bacaan bagi anak.

C. Hasil Wawancara Praktisi *Read Aloud*

Nama Narasumber : Ridhayani Purba

Profesi/Jabatan : Penulis, Pegiat Literasi, Ibu Rumah Tangga

Tanggal wawancara : Senin, 13 April 2026

1. Pemahaman tentang metode *Read Aloud*

a. Peneliti: Bagaimana ibu mendefinisikan metode *Read Aloud* dalam kegiatan literasi anak usia dini?

   Narasumber: *Read Aloud* itu membaca nyaring dalam bahasa Indonesia, merupakan kegiatan mudah untuk dilakukan, dengan mengambil satu buku dan membacakan buku didepan anak, syaratnya ada buku, ada yang membacakan dan ada yang mendengarkan.

b. Peneliti: Apa tujuan utama penerapan metode *Read Aloud* pada anak usia dini?

   Narasumber: tujuan *Read Aloud* ada dua ruang lingkup, yaitu lingkup kecil dari keluarga sendiri karena saya mulai dari lingkungan keluarga. tujuan nya yaitu mengenalkan buku, agar

anak-anak mengenal buku kepada anak, ada mengetahui bahwa ada buku, dari segi fisik buku yang bisa di pegang, dilihat gambarnya, dibaca teksnya. Bila anak suka dengan buku selanjutnya anak akan sering membaca buku, dan menjadi suka membaca buku serta buku menjadi benda yang menyenangkan bagi anak.

c. Peneliti: Mengapa metode *Read Aloud* dianggap penting dalam menumbuhkan minat membaca anak usia dini?

   Narasumber: Sangat penting karena anak usia dini itu otaknya seperti spons yang menerima semua informasi. Buku merupakan salah satu pilihan memberikan informasi bagi anak yang masih terbatas ruang lingkup pengetahuannya, Ketika ada buku anak akan merefleksikan informasi dan mengenal dunia luar melalui buku. Makanya ada istilah buku adalah jendela ilmu. *Read Aloud* itu merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan, karena anak suka dengan hal yang menyenangkan agar anak tertarik dan suka dengan kegiatannya dan suka dengan membaca bukunya, anak-anak menikmati sehingga dalam mentransfer informasi jadi lebih mudah.

2. Implementasi metode *Read Aloud* di Sekolah

a. Peneliti: Bagaimana pengalaman ibu dalam memperkenalkan atau menyampaikan metode *Read Aloud?*

   Narasumber: Awal mula kegiatan *read aloud* di sekolah ini di mulai ketika bunda kepala sekolah melihat saya mengisi kegiatan literasi di taman, perpustakaan, museum dibawah naungan komunitas pegiat literasi dan kepala sekolah meminta saya untuk mengisi giat literasi di sekolah.

b. Peneliti: Bagaimana proses atau langkah-langkah yang baik dalam proses pelaksanaan metode *Read Aloud?*

Narasumber*:* Pertama kita buat jadwal dahulu, baik dirumah maupun di sekolah, jadwal rutin bisa di pagi hari, siang maupun malam hari sebelum tidur, agar anak beradaptasi dengan jadwal rutin kegiatan *read aloud* dan bagi narasumber bisa mengatur jadwal literasi dan mempermudah mengatur dalam memilih buku. Setelah itu, fokus mengerjakan kegiatan tersebut, menciptakan kondisi yang nyaman agar anak kondusif dan tidak mudah terdistraksi dan hanya mendengarkan kita. Setelah itu, kita pilih buku, kita bisa minta anak memilih buku bila pilihan bukunya banyak. Selanjutnya, kita awali dengan memperlihatkan cover buku, tanyakan pendapat anak: apa yang ada di cover buku? buku ini bercerita tentang apa? selanjutnya bacakan judul buku, penulis, ilustrator, dan nama penerbitnya. Hal ini bertujuan untuk mengapresiasi dan memperkenalkan kepada anak bermacam-macam profesi seperti penulis, ilustrator, penerbit, tidak hanya profesi guru, polisi. Setelah itu, mulai bacakan buku setiap halamannya, ciptakan interaksi dengan anak dengan ajukan pertanyaan terbuka, dan berkelanjutan dengan kata tanya, kenapa, mengapa, serta buka diskusi ringan dengan anak untuk menggali pemahaman anak terhadap cerita di buku. Kita juga bisa buat refleksikan cerita kepada anak dan bisa melakukan tindak lanjutkan melakukan kegiatan lain setelah membaca buku.

c. Peneliti: Bagaimana cara memilih buku yang tepat untuk kegiatan metode *Read Aloud* bagi anak usia dini?

   Narasumber: Pertama perhatikan apa yang dibutuhkan oleh anak sesuai dengan jenjang usia anak, sesuai kebutuhan, dan sesuai tema. misalnya pada usia anak pilih buku yang penuh warna cerah (*colour full*), bergambar, bahannya tebal untuk buku balita, buku

anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta mengenal lingkungan seperti mengenal hewan dan warna. Selanjutnya kita bisa mengenalkan buku dengan tema yang lain misalnya tema kehilangan orang tua, mitigasi bencana, KDRT yang mungkin menjadi tema yang cukup sensitif tapi penting untuk anak. Dalam penyampaian tema dapat disesuaikan dengan "*value*" yang akan kita sampaikan kepada anak.

3. Strategi Pelaksanaan metode *Read Aloud*

a. Peneliti: Teknik apa saja yang perlu diperhatikan oleh pengajar ketika melakukan kegiatan metode *Read Aloud* (intonasi, ekspresi, interaksi, dan lain-lain)?

   Narasumber: Teknik yang harus diperhatikan dalam *read aloud* yaitu pertama kita bacakan judul, nama penulis, ilustrator, penerbit buku, liat cover buku dan tanyakan kira-kira cerita buku tentang apa agar anak berani berpendapat. Kemudian bacakan buku per lembar, bila anak mulai *crancky*, buku bisa diceritakan dengan lebih ringkas, narasumber harus membaca dulu buku yang akan diceritakan agar pencerita bisa menekankan mana hal yang harus di tekankan dan mengenalkan kosa kata baru, agar anak terbiasa dengan kata-kata baku pada buku dan meningkatkan pemahaman anak.

b. Peneliti: Bagaimana cara melibatkan anak agar aktif selama kegiatan *Read Aloud* berlangsung?

   Narasumber: cara melibatkan anak dengan bertanya balik, memberi pertanyaan dan berinteraksi aktif dengan anak, meskipun kondisi dilapangan tidak selalu kondusif.

c. Peneliti: Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan setelah kegiatan *Read Aloud?*

Narasumber*:* Kegiatan setelah Read aloud dapat dilanjutkan dengan kegiatan *bookish play* atau *play book base* yaitu kita berkreasi berdasarkan ide-ide dari buku yang telah dibaca, misalkan buku tema semut, kita bisa buat gambar semut, rumah semut dari origami dan kertas karton, bisa juga dengan mengamati semut langsung di alam, di hitung jumlah kaki semutnya. Kegiatan lain bisa dengan sesi membaca buku sendiri atau dibacakan oleh bunda guru. Jadi setelah dibaca tidak selesai masih ada tindak lanjutnya dan banyak yang bisa di gali kegiatan berdasarkan buku.

4. Dampak metode *Read Aloud* terhadap Minat Membaca Anak

a. Peneliti: Bagaimana respon anak Ketika mengikuti kegiatan *Read Aloud?*

   Narasumber: Semua anak antusias ketika kegiatan *read aloud* dilaksanakan, semua anak ingin dekat-dekat dengan narasumber, dan kegiatan belum selesai sudah mau ambil buku nya.

b. Peneliti: Menurut pengalaman ibu, bagaimana pengaruh kegiatan *Read Aloud* terhadap minat membaca anak?

   Narasumber: Banyak sekali dampak read aloud pada anak yaitu anak suka membaca, bahkan tanpa di minta membaca, dan meski anak belum bisa baca, anak akan mengingat cerita dan seolah-olah dia membaca dan bercerita sendiri. Anak mulai terlihat tertarik dengan buku dan membaca, kemampuan bahasa anak meningkat dan pemahaman anak bertambah. Yang paling penting yaitu *bonding* antara ibu dan anak yang dapat tercipta dengan membacakan buku.

c. Peneliti: Apa saja indikator yang menunjukkan bahwa minat membaca anak mulai berkembang melalui kegiatan tersebut?

Narasumber: Anak lebih suka membaca, bahkan tanpa di minta anak akan membaca sendiri, dan meski anak belum bisa baca, anak akan mengingat cerita dan seolah-olah dia membaca dan bercerita sendiri. Anak mulai terlihat tertarik dengan buku dan membaca, kemampuan bahasa anak meningkat dan pemahaman anak bertambah.

5. Faktor Pendukung dan Kendala

a. Peneliti: Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan *Read Aloud* di sekolah*?*

Narasumber: Sekolah mendukung kegiatan *read aloud* ini dengan memberikan fasilitas buku dan memberikan alokasi waktu satu jam pelajaran terakhir untuk kegiatan ini.

b. Peneliti: Apakah ibu menemui kendala dalam penerapan metode *Read Aloud* ini disekolah*?*

Narasumber*:* Kendala yang di hadapi yaitu ketika membacakan buku dengan ukuran buku yang kecil menjadi tidak proporsional dengan jumlah anak yang mendengarkan, anak yang belum tertib dan rapi, anak yang energi nya aktif membuat anak lain terdistraksi.

c. Peneliti: Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut agar kegiatan tetap berjalan dengan baik?

Narasumber: Cara mengatasi kendala ini yaitu Anak yang membuat kondisi tidak kondusif bisa dipisahkan, anak yang ramai membuat distraksi bisa ajak keluar dan dibacakan sendiri dengan guru lain.

6. Saran dan Pengembangan Kegiatan

a. Peneliti: Apa saran ibu bagi pihak sekolah dan guru dalam pelaksanaan kegiatan *Read Aloud* agar lebih efektif?

Narasumber: Saran saya agar *read aloud* ini lebih efektif yaitu dengan mengadakan kegiatan ini tidak hanya satu minggu sekali, pelaksanaanya setiap hari minimal 15 menit sebelum kegiatan dimulai, dan bersinergi dan bekerja sama dengan orang tua agar membaca buku dirumah.

b. Peneliti: Apa harapan ibu terhadap pengembangan budaya membaca melalui metode *Read Aloud* disekolah?

Narasumber: Harapan saya semoga anak-anak lebih dekat dengan buku, suka dengan buku, senang dan *happy* ketika membaca buku. Dengan anak senang membaca buku, tujuan visioner literasi Indonesia kedepannya dan tercapai dan pengetahuan anak bisa meningkat.

D. Hasil wawancara Orang tua Murid

Identitas Narasumber Orang tua Murid Ke-1

Nama Orang tua : Nova

Nama Anak : Zafira

Kelas / Usia : TK A/5 tahun

Pekerjaan : Operator sekolah KB Aulia

Tanggal wawancara : 21 April 2026

1. Apakah anak Ibu memiliki kebiasaan membaca atau melihat buku di rumah? Iya, kadang-kadang suka membaca di rumah
2. Seberapa sering anak meminta dibacakan buku cerita? Kadang-kadang Zafira minta dibacakan buku dirumah
3. Jenis buku apa yang paling disukai anak? Buku cerita bergambar

4. Apakah anak memiliki koleksi buku cerita sendiri dirumah? Iya ada beberapa koleksi buku
5. Apakah Ibu mengetahui adanya kegiatan *Read Aloud* di sekolah? Iya saya tahu
6. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan tersebut? Kegiatannya bagus bisa melatih anak untuk senang membaca
7. Apakah ada perubahan perilaku anak terkait minat membaca setelah mengikuti kegiatan *Read Aloud* di sekolah? Iya ada, anak jadi lebih senang membaca
8. Apakah anak sering menceritakan kembali cerita yang didengan di sekolah? Iya, anak suka menceritakan kembali di rumah tentang pengalaman di sekolah.
9. Apakah anak terlihat lebih tertarik terhadap buku dibandingkan sebelumnya? Iya, anak lebih tertarik dengan buku
10. Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku cerita dirumah? Apakah anak menunjukkan ekspresi senang atau antusias saat berinteraksi dengan buku? Iya, anak senang bila dibacakan buku.
11. Apakah anak pernah meminta untuk dibelikan atau dipinjamkan buku cerita? Iya, bila pergi ke mall kadang minta dibelikan buku.
12. Apakah Ibu menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku cerita kepada anak? Iya kadang-kadang saja tapi tidak ada waktu khusus.
13. Bagaimana cara Ibu mendukung minat membaca anak dirumah? Dengan menemani dan membacakan buku.
14. Apakah harapan Ibu terhadap perkembangan minat membaca anak kedepan? Semoga Zafira lebih suka dengan buku sehingga bisa membaca dengan lancar.

15. Apakah Ibu mendukung keberlanjutan kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
    Saya mendukung kegiatan ini karena sangat bermanfaat untuk anak dalam meningkatkan membaca.

Identitas Narasumber Orang tua Murid Ke-2

Nama Orang tua : Maulani

Nama Anak : Gaza

Kelas / Usia : TK A/5 tahun

Pekerjaan : Guru dan IRT

Tanggal wawancara : 29 April 2026

1. Peneliti: Apakah anak Ibu memiliki kebiasaan membaca atau melihat buku di rumah?
   Narasumber: Iya, anak suka membaca atau kegiatan yang berhubungan dengan Narasumber: buku minimal sekali sehari
2. Peneliti: Seberapa sering anak meminta dibacakan buku cerita?
   Narasumber: Minimal sehari sekali. Kadang meminta sendiri dan kadang orang tua yang mendorong membaca.
3. Peneliti: Jenis buku apa yang paling disukai anak?
   Narasumber: Buku cerita bergambar yang ada dirumah
4. Peneliti: Apakah anak memiliki koleksi buku cerita sendiri dirumah?
   Narasumber: Iya ada koleksi buku di rumah
5. Peneliti: Apakah Ibu mengetahui adanya kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
   Narasumber: Iya saya tahu kegiatan tersebut di sekolah
6. Peneliti: Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan tersebut?

Narasumber: saya senang dan bersyukur ada kegiata tersebut, agar sinkron dengan apa yang saya terapkan di rumah, dan banyak dampaknya untuk anak jadi terlihat lebih antusiasme dengan buku,bila anak merasa bosan sesekali yang dipegang buku.

7. Peneliti: Apakah ada perubahan perilaku anak terkait minat membaca setelah mengikuti kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

   Narasumber: Iya ada perubahan minat terkait perilaku anak senang dengan buku

8. Peneliti: Apakah anak sering menceritakan kembali cerita yang didengan di sekolah?

   Narasumber: Iya anak akan bercerita tapi harus di pancing dulu oleh orang tua, tadi ada kak Ridha ya? Gimana seru gak? Kemudian anak baru mulai bercerita.

9. Peneliti: Apakah anak terlihat lebih tertarik terhadap buku dibandingkan sebelumnya?

   Narasumber: Iya, anak lebih tertarik dengan buku

10. Peneliti: Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku cerita dirumah? Apakah anak menunjukkan ekspresi senang atau antusias saat berinteraksi dengan buku?

    Narasumber: Iya, anak antusias bila dibacakan buku dengan mendengarkan dan banyak bertanya tentang isi buku.

11. Peneliti: Apakah anak pernah meminta untuk dibelikan atau dipinjamkan buku cerita?

    Narasumber: Tidak minta buku tapi minta dibelikan mainan, karena dirumah sudah ada banyak koleksi buku. Saya sudah mencicil beli buku sejak hamil jadi banyak koleksi buku dan *read aloud* sudah saya terapkan sejak anak dalam kandungan. Koleksi buku ini sebagai bentuk usaha saya agar anak suka dengan buku, untuk anak suka buku adalah

sebuah proses yang panjang. saat ini, anak masih pada tingkat TK-SD belum terlihat suka membaca tapi anak sudah berinteraksi dan tertarik dengan buku.

12. Peneliti: Apakah Ibu menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku cerita kepada anak?

    Narasumber: Saya kurang konsisten waktunya untuk membaca buku, namun setiap hari saya usahakan membaca buku meski belum terorganisir manajemen waktu pelaksanaanya.

13. Peneliti: Bagaimana cara Ibu mendukung minat membaca anak dirumah?

    Narasumber: Dengan memanfaatkan pojok baca dirumah dengan menemani dan membacakan buku dirumah setiap sebelum tidur.

14. Peneliti: Apakah harapan Ibu terhadap perkembangan minat membaca anak kedepan?

    Narasumber: harapan saya membangun literasi dirumah anak suka membaca dan paham apa yang di baca, anak mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan, dengan membaca anak akan memiliki banyak informasi, anak jadi lebih suka membaca dan ingin Ananda bisa menulis buku.

15. Peneliti: Apakah Ibu mendukung keberlanjutan kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

    Narasumber: Saya mendukung kegiatan ini di sekolah dan saya terapkan membacakan buku di rumah.

Identitas Narasumber Orang tua Murid Ke-3

Nama Orang tua : Arimbi

Nama Anak : Pelangi

Kelas / Usia : TK B

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal wawancara : 21 April 2026

1. Peneliti: Apakah anak Ibu memiliki kebiasaan membaca atau melihat buku di rumah?

   Narasumber: Iya suka saya selang-seling, kadang boleh bermain kadang dibacakan buku cerita atau menulis.
2. Peneliti: Seberapa sering anak meminta dibacakan buku cerita?

   Narasumber: cukup sering karena kadang membaca buku bersama kakak dan Pelangi sudah bisa membaca
3. Peneliti: Jenis buku apa yang paling disukai anak?

   Narasumber: Buku cerita anak
4. Peneliti: Apakah anak memiliki koleksi buku cerita sendiri dirumah?

   Narasumber: Iya ada koleksi buku di rumah milik kakaknya Pelangi.
5. Peneliti: Apakah Ibu mengetahui adanya kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

   Narasumber: Iya saya tahu kegiatan tersebut di sekolah.
6. Peneliti: Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan tersebut?

   Narasumber: Kegiatan *read aloud* ini sangat bagus sekali dalam merangsang untuk anak membaca. Karena pengalaman dari kakaknya Pelangi yang juga bersekolah disini dulu jadi suka dengan buku dan suka bercerita kembali dengan runtun.

7. Peneliti: Apakah ada perubahan perilaku anak terkait minat membaca setelah mengikuti kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

   Narasumber: Iya ada perubahan minat terkait perilaku anak senang dengan buku.
8. Peneliti: Apakah anak sering menceritakan kembali cerita yang didengan di sekolah?

   Narasumber: Iya anak suka bercerita kembali dirumah dan ketika sesi wawancara ini, Ananda Pelangi bercerita tentang cerita yang tadi disampaikan saat kegiatan *read aloud*.
9. Peneliti: Apakah anak terlihat lebih tertarik terhadap buku dibandingkan sebelumnya?

   Narasumber: Iya karena sejak kecil juga anak sudah tertarik dengan buku dan sejak usia 3 tahun sudah mulai bisa membaca.
10. Peneliti: Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku cerita dirumah? Apakah anak menunjukkan ekspresi senang atau antusias saat berinteraksi dengan buku?

    Narasumber: Anak senang dibacakan buku dan tertarik menggali pertanyaan tentang isi buku.
11. Peneliti: Apakah anak pernah meminta untuk dibelikan atau dipinjamkan buku cerita?

    Narasumber: iya anak suka minta dibelikan buku bila kakaknya sedang beli buku.
12. Peneliti: Apakah Ibu menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku cerita kepada anak?

    Narasumber: Iya bila sudah terlalu lama bermain hp, saya alihkan untuk membaca buku dan menulis.
13. Peneliti: Bagaimana cara Ibu mendukung minat membaca anak dirumah?

Narasumber: Dengan dibacakan buku di rumah.

14. Peneliti: Apakah harapan Ibu terhadap perkembangan minat membaca anak kedepan?

    Narasumber: harapan saya di daerah dekat rumah sini ada perpustakaan, taman baca atau pojok baca agar anak terfasilitasi untuk membaca, seperti di kota Solo ada perpustakaan besar.

15. Peneliti: Apakah Ibu mendukung keberlanjutan kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

    Narasumber: Saya mendukung kegiatan ini di sekolah karena kegaitan ini memancing anak berani bercerita dan berani berbicara. Pengalaman kakaknya Pelangi yang alumni disekolah ini menjadi anak yang berani bercerita dan saat ini kelas SD menang lomba *story telling* padahal anaknya ADHD.

Identitas Narasumber Orang tua Murid Ke-4

Nama Orang tua : Santi

Nama Anak : Zafran

Kelas / Usia : TK B

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal wawancara : 21 April 2026

1. Peneliti: Apakah anak Ibu memiliki kebiasaan membaca atau melihat buku di rumah?

   Narasumber: Iya saya suka membacakan buku dirumah.

2. Peneliti: Seberapa sering anak meminta dibacakan buku cerita?

   Narasumber: sering biasanya ketika mau tidur suka baca buku cerita dan saat pulang sekolah mengulang pelajaran di sekolah.

3. Peneliti: Jenis buku apa yang paling disukai anak?
   Narasumber: Buku Kisah Nabi
4. Peneliti: Apakah anak memiliki koleksi buku cerita sendiri dirumah?
   Narasumber: Iya banyak buku dan pensil karena *hoby* nya membaca, menulis, dan menggambar.
5. Peneliti: Apakah Ibu mengetahui adanya kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
   Narasumber: Iya saya tahu kegiatan tersebut di sekolah.
6. Peneliti: Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan tersebut?
   Narasumber: Kegiatan *read aloud* ini sangat bagus, dengan adanya program giat literasi ini anak jadi berimajinasi cerita dan menceritakan kembali cerita kepada orangtuanya saat dirumah.
7. Peneliti: Apakah ada perubahan perilaku anak terkait minat membaca setelah mengikuti kegiatan *Read Aloud* di sekolah?
   Narasumber: Iya ada banyak perubahan terkait minat membaca anak terlihat anak minta dibelikan buku di toko buku dan tertarik dengan buku.
8. Peneliti: Apakah anak sering menceritakan kembali cerita yang didengan di sekolah?
   Narasumber: Iya anak suka bercerita kembali cerita yang di terima di sekolah.
9. Peneliti: Apakah anak terlihat lebih tertarik terhadap buku dibandingkan sebelumnya?
   Narasumber: Iya anak lebih tertarik dengan buku karena kegiatan *read aloud* ini menarik bagi anak disampaikan dengan interaksi yang menarik oleh kak Ridha.

10. Peneliti: Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku cerita dirumah? Apakah anak menunjukkan ekspresi senang atau antusias saat berinteraksi dengan buku?

    Narasumber: Anak banyak bertanya seputar cerita yang di sampaikan. Sama dengan kakaknya juga tertarik dengan buku.
11. Peneliti: Apakah anak pernah meminta untuk dibelikan atau dipinjamkan buku cerita?

    Narasumber: iya anak suka minta dibelikan buku apalagi bila ada bazar buku.
12. Peneliti: Apakah Ibu menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku cerita kepada anak?

    Narasumber: Iya biasanya bila ingin tidur dibacakan buku cerita.
13. Peneliti: Bagaimana cara Ibu mendukung minat membaca anak dirumah?

    Narasumber: Dengan memfasilitasi kebutuhan anak dengan membelikan buku, mewarnai, bukan dibelikan mainan.
14. Peneliti: Apakah harapan Ibu terhadap perkembangan minat membaca anak kedepan?

    Narasumber: harapan saya anak bisa membaca sendiri buku cerita yang di baca dan memahami apa yang di baca.
15. Peneliti: Apakah Ibu mendukung keberlanjutan kegiatan *Read Aloud* di sekolah?

    Narasumber: Saya mendukung kegiatan ini di sekolah karena efek/dampaknya baik untuk anak-anak lebih tertarik dengan buku.

Lampiran 5: Hasil Observasi Implementasi *Read Aloud* oleh Praktisi

Lembar Observasi Implementasi Metode *Read Aloud* oleh Praktisi

Narasumber/Pengajar: Ridhayani Purba
Minggu Ke-/Tanggal : 1 / 06 April 2026
Tema /Judul buku : 'Ada berapa ?'

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dan tambahkan catatan deskriptif pada kolom keterangan.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Ya	Tdk	Keterangan
1.	Perencanaan	Menyiapkan buku sebelum kegiatan dimulai	✓		Buku di siapkan dari rumah
		Memilih buku sesuai usia anak dan menarik secara visual	✓		Buku bergambar, berwarna menarik
		Mempelajari materi buku bacaan	✓		
		Membuat pertanyaan pemantik untuk anak dan prediksi pertanyaan yang mungkin diajukan oleh anak	✓		
2.	Pelaksanaan				
	a. Kegiatan Awal	Menyiapkan suasana nyaman, aman, dan menyenangkan	✓		Persiapan dilantai kursi Guru kelas.
		Menunjukkan gambar sampul buku dan judul buku	✓		judul: 'Ada berapa ?
		Menunjukkan nama pengarang dan ilustrator gambar	✓		penulis : Faza ilustrator : Ade C

		Membuka kegiatan dengan apresiasi dan semangat	✓		Ice breaking dan Semangat
	b. Kegiatan Inti	Membaca dengan suara jelas dan intonasi yang tepat	✓		Intonasi Sangat jelas
		Membaca dengan ekspresif, gerak tubuh dan penghayatan	✓		ekspresif
		Membaca tidak terbata-bata dan tidak sering melihat buku	✓		Menceritakan dengan lancar.
		Tampil penuh percaya diri	✓		Sangat percaya diri
		Memahami dan menguasai materi bacaan	✓		Sangat memahami materi buku.
		Memperhatikan keaktifan dan ketertarikan anak	✓		
		Mengajak anak terlibat dan mengajukan pertanyaan kepada anak	✓		Sesekali melontarkan pertanyaan ke anak.
		Memberi kesempatan keada anak menjawab/berpendapat	✓		
3	Penutup	Mendiskusikan kosakata baru yang ditemui	✓		
		Meminta anak menceritakan kembali isi cerita	✓		
		Melakukan refleksi atau kesimpulan	✓		kesimpulan diakhir sesi
		Mengajukan pertanyaan dan mengajak diskusi anak	✓		Recalling dan diskusi sebelum penutupan.

Lampiran 6: Hasil Observasi Minat Membaca Anak

Lembar Observasi Minat Membaca Anak (Skala SB-B-C-K)

Petunjuk: Amati perilaku anak selama kegiatan *Read Aloud* berlangsung.

SB (Sangat Baik) = Perilaku tampak sangat jelas, konsisten tanpa arahan

B (Baik) = Perilaku tampak jelas namun kadang perlu arahan ringan

C (Cukup) = Perilaku muncul sesekali dan perlu arahan guru

D (Kurang) = Perilaku jarang/tidak tampak meskipun sudah diarahkan.

Nama Anak : Zafran

Kelas/Usia : TK B

Minggu Ke- : 1

Hari/Tanggal : Senin, 06 April 2026

No.	Aspek Minat Membaca	Indikator Perilaku Anak	SB	B	C	K	Keterangan
1	Perhatian	Fokus memperhatikan cerita		✓			Anak duduk di baris paling depan
2	Antusiasme	Menunjukkan ekspresi senang		✓			
		Menunjukkan sikap bersemangat pada kegiatan		✓			
3	Partisipasi	Aktif menjawab Pertanyaan		✓			
		Selalu merespon dan aktif berinteraksi		✓			Anak terlihat aktif menjawab pertanyaan.
4	Rasa Ingin Tahu	Bertanya tentang cerita			✓		
		Sering mengajukan pertanayan kosakata baru			✓		
5	Ketertarikan	Minta cerita dibacakan kembali			✓		
		Minta dibacakan buku cerita yang lain		✓			
		Anak mencari buku untuk di baca sendiri		✓			Memilih & membaca buku sendiri
6	Inisiatif	Memilih buku secara mandiri		✓			
		Mengisi waktu luang dengan membaca		✓			
7	Konsentrasi	Anak mengikuti kegiatan sampai selesai		✓			

Lampiran 7: CV Praktisi *Read Aloud*

Ridhayani Purba

Penulis I Pegiat Literasi I Reseller



Data Pribadi

Nama	:	Ridhayani Purba
Alamat	:	Permata Mansion Cluster Blok JC2 No. 15, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat 16517
Email	:	ridhayani_p@yahoo.com
No. HP	:	+628-9954-91793
Akun IG	:	@coretan_ridha I @rumah_buku_original (toko online)
Keterampilan	:	menulis dan mengajar

Pendidikan

- 2006 - 2010 | Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir Badan Tenaga Nuklir Nasional(STTN-BATAN) Yogyakarta
- 2003 - 2006 | SMA Plus AL-AHAR Medan Sumatra Utara
- 2000-2003 | SMP N 1 Simpang Empat Asahan Sumatra Utara
- 1994-2000 | SDN 010027 Simpang Empat Asahan Sumatra Utara

Pengalaman Kerja

- 2011-2012 | Departement R&D PT. Kgeo Electronis Indonesia
- 2012-2019 | Divisi Umum PT. Gamma Mitra Lestari
- 2019-sekarang | Reseller buku penerbit indie dan mayor
- 2019-sekarang | Penulis buku

Prestasi-Prestasi di Dunia Kepenulisan

1. Peserta terpilih Kurasi SIBI batch 1 kelompok buku cerita bergambar, Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2024
2. Peserta terpilih lolos tahap pertama Workshop buku non-teks SIBI kategori Puisi Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2024
3. Pemenang sayembara penulisan GLN 2024 kelompok buku cerita bergambar jenjang B1, 2024
4. Penulis terpilih Kurasi SIBI tema perubahan iklim dan lingkungan, 2025
5. Penulis terpilih Lokakarya SIBI jenjang B3 tema STEM, 2026

Karya-Karya

- Tahun 2020

1. Antologi cerpen Ramadhan Mubarak, Rumpun Aksara
2. Antologi Belajar dari Rumah Nggak Masalah, Wonderland Publisher
3. Kumpulan Kata mutiara I'm Br OKE n' , Dandelion Publisher
4. Ensiklopedia Hewan Laut, Rumpun Aksara
5. Kompilasi Komik Islami Sahabat Aksana (Aksana Publisher
6. Chamomile tea the miracle of reading aloud, Penerbit Wonderland
7. Dongeng Sains Hewan, Penerbit Wonderland
8. Kumpulan cerpen Dua Kutu Di Kamar Raja, Penerbit WIN
9. Melejit Saat Terjepit, Penerbit Dandelion
10. Kumpulan cerpen Rumahmu Kebaikanmu, Penerbit Rumpun Aksara

- Tahun 2021-2023

1. Emak Pemburu Rupiah, Dandelion
2. Antologi Ragam Upacara Adat di Indonesia, Wonderland
3. Antologi berjudul Kusayang diriku, kujaga tubuhku, Wonderland
1. Antologi Mom's Stories, FBM Solusindo, Joeragan Artikel
2. Cerita bergambar Non Fiksi Ragam Fauna Nusantaraku, Wonderland,
3. Kumpulan prosa Lentera, Writerpreneur Club
4. Yuk, Kita pelihara Hewan!, Wonderland
5. Buku Pintar Menyusui, Wonderland
6. Aku Anak Indonesia, Kanak

- Tahun 2024

1. Juri menulis di Festival Literasi Siswa Indonesia (Felsi) Kecamatan Sawangan tingkat sekolah dasar
2. Menjadi Duta literasi Kelompok Belajar Aulia, Bojongsari, Depok
3. Menjadi narasumber di acara berbagi cerita lewat WAG Depok Membaca Nyaring dengan tema Dari Bakul Buku Hingga Lolos Kurasi Sibi
4. Menjadi pendongeng dalam acara Satu Hati untuk Palestina yang diadakan oleh ITB Motherhood
5. Menjadi narasumber kelas menulis batch 2 (6 pertemuan) di sekolah dasar di Sekolah Islam Al-Abriya, Sawangan, Depok
6. Peserta kelas seri penyuluhan kemahiran berbahasa yang diadakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Kemendikbudristek
7. Peserta Kelas Menulis Buku Cerita Bergambar bersama Noor Hadi, BBBBookClub
8. Menjadi narasumber kelas menulis di SMP Islam At-tawwabiin, Tapos, Depok
9. Menjadi narasumber kelas menulis lanjutan (4 pertemuan) di SD Islam Al-Abriya, Sawangan, Depok
10. Menjadi narasumber kelas menulis (2 pertemuan) di SMP Santa Theresia, Pancoran Mas, Depok
11. Menjadi pembaca buku/read aloud di acara Holiday Adventure, diadakan Rumah Belajar SaAnba, Bojongsari, Depok
12. Narasumber KulWap Sharing Literasi di WAG Sharing Ilmu Literasi (SIL)

- Tahun 2024

1. Bertualang ke Kebun Binatang, Silent book jenjang A, Sibi Pusbuk Kemendikbudristek
2. Domba dan Pesta, buku cerita bergambar jenjang B1, GLN Kemendikbudristek

- Tahun 2025

1. Komik Ternyata Dia Pelakunya, WINMedia
2. Impian Bola, Kemendikdasmen

- Karya sedang proses/akan terbit

1. Hari Keberuntungan Romi, Penerbit Literaloka
2. Mau bawa apa, ya?, Dar! Mizan
3. Ana, Marjin kiri
4. 7 Keajaiban Sabar, Penerbit Bacaan Media

Pengalaman di Kegiatan Literasi dan Kepenulisan

- Tahun 2021

1. Menjadi MC acara Pesta Cerita Anak oleh Tacita
2. Menjadi pembaca nyaring buku Hari Lebaran Yaya, Lets Read
3. Menjadi narasumber kegiatan online bertema Tips Jitu Bagaimana Menjadi Muslimah Mompreneur, Winmedia
4. Menjadi tamu membacakan nyaring, Alkindi Online Preschool
5. Menjadi pengisi kegiatan di Hari Anak Nasional Rumah Dongeng Pelangi
6. Menjadi moderator acara Say No To Gadget and Yes To Read Aloud, Depok Membaca Nyaring
7. Menjadi pengisi acara dan narasumber IG live Keluarga Membaca Nyaring
8. Menjadi narasumber di kegiatan Clavis Children's Book Club dengan teman Bermain Warna Berkreasi Bentuk
9. Menjadi pengisi acara Pelangi Semestaku, perayaan 11 tahun Rumah Dongeng Pelangi

- Tahun 2025

1. Narasumber Seminar Online Tip dan Trik Berjualan Buku, Penerbit Symprerifora
2. Narasumber kelas menulis di Sekolah Cita Persada, Cinere, untuk kelas 4, 5, dan 6
3. Narasumber Sharing Buku Akhir Minggu (Sherbu) dengan tema Tip dan Trik Ngenalin Literasi untuk si Kecil di Rumah Belajar SaAnba, Bojongsari
4. Narasumber membacakan nyaring setiap Senin di KB Aulia, Bojongsari
5. Narasumber membacakan nyaring dalam acara KKL mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta di Desa Sarimulya, Setu, Serpong, Tangerang Selatan
6. Narasumber Sharing Menulis Buku Jenjang B1 di ajang sayembara di Komunitas Sharing Ilmu Literasi
7. Narasumber kelas menulis dasar di SD Islam Al-Abriya Sawangan setiap Rabu selama empat kali pertemuan di bulan Agustus
8. Juri menulis surat untuk Dera yang diadakan oleh Sekolah Tetumbunaya
9. Sharing proses kreatif menulis buku jenjang A, Bertualang ke Kebun Binatang terbitan SIBI Kemendikdasmen

- Tahun 2026

1. Narasumber acara parenting tema membacakan nyaring di Sekolah Islam Al-Abriya, Sawangan
2. Narasumber membacakan nyaring di kegiatan kamping tingkat TK Sekolah Islam Al-Abriya, Sawangan
3. Narasumber giat literasi di KB Aulia, Bojongsari setiap hari Senin

Lampiran 8: Dokumentasi





Gedung Sekolah KB Aulia



Kegiatan Berbaris



Suasana Implementasi *Read Aloud*



Foto Bersama setelah Implementasi *Read Aloud* Pekan Ke-1 dan Ke-2



Foto Bersama setelah Implementasi *Read Aloud* Pekan Ke-3 dan Ke-4



Foto Bersama setelah Wawancara Kepala Sekolah, Guru Kelas, Praktisi, Orang Tua Murid

Lampiran 9: Plagiasi

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 011/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

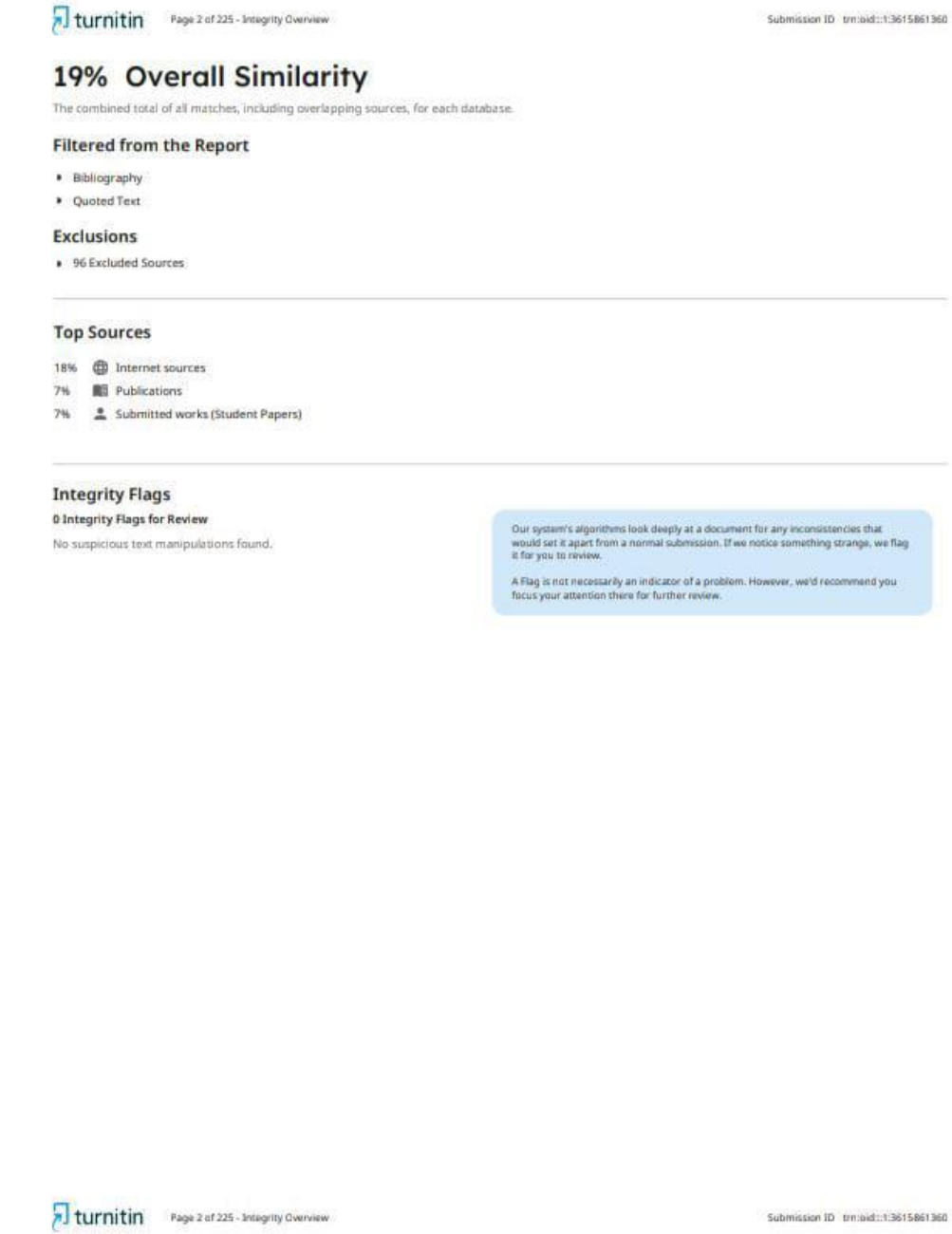
NIM	22320101	
Nama Lengkap	EKA OKTAFIANA	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI METODE READ ALOUD DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA ANAK USIA DINI DI KB AULIA	
Dosen Pembimbing	Assoc. PROF. DR. SYAHIDAH RENA, M.Ed.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 19%	Tanggal Cek 1: 23 Juli 2026
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.I.P



turnitin Page 2 of 225 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3615861360

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 96 Excluded Sources

Top Sources

18% Internet sources
7% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

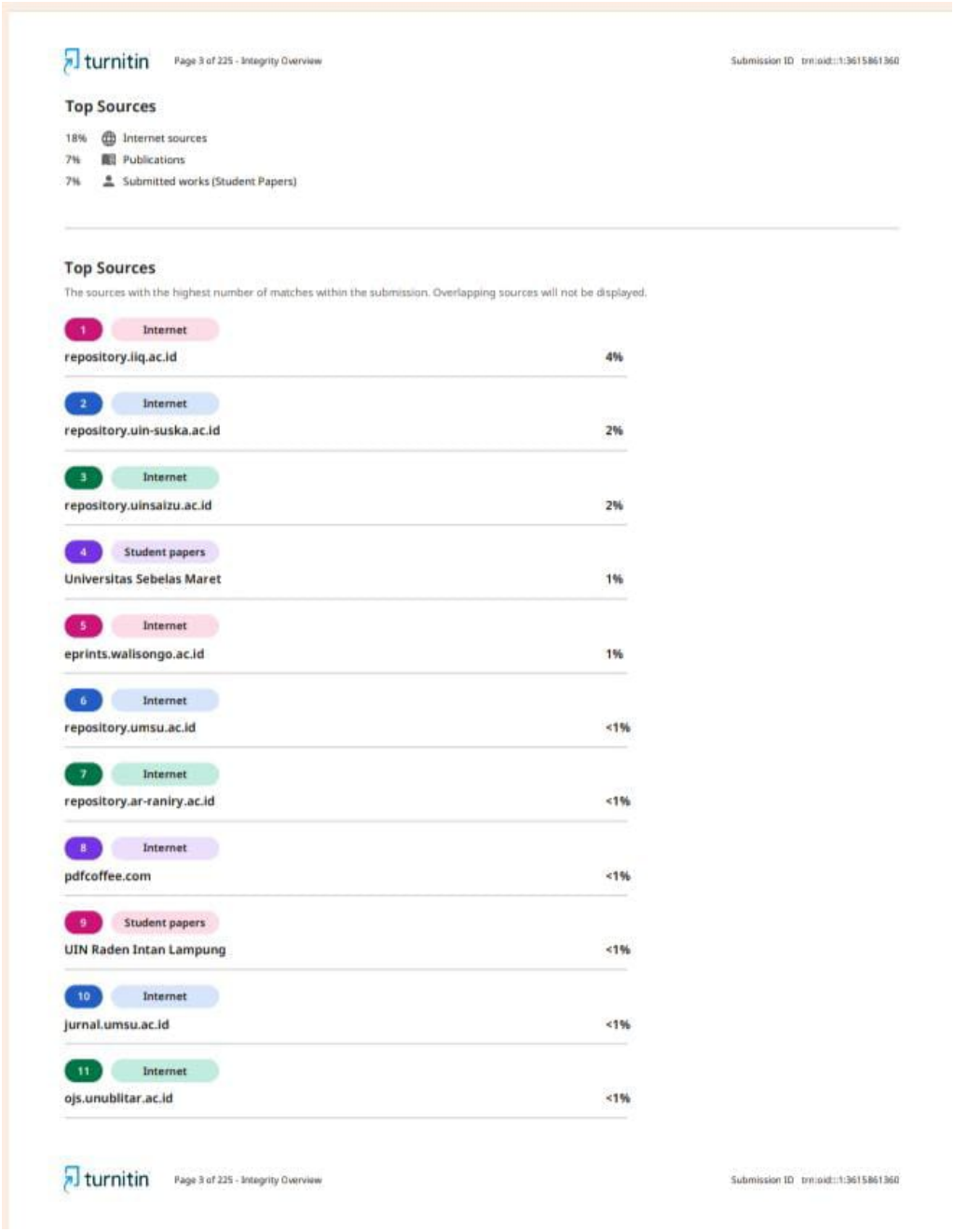
0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 225 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3615861360



turnitin Page 3 of 225 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615861360

Top Sources

18% Internet sources
7% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		4%
2	Internet	
repository.uin-suska.ac.id		2%
3	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		2%
4	Student papers	
Universitas Sebelas Maret		1%
5	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		1%
6	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%
7	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
8	Internet	
pdfcoffee.com		<1%
9	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		<1%
10	Internet	
jurnal.umsu.ac.id		<1%
11	Internet	
ojs.unublitar.ac.id		<1%

turnitin Page 3 of 225 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615861360

RIWAYAT PENULIS



Eka Oktafiana, lahir pada bulan Oktober 1989, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Suyanto dan ibu Sri Widya dan saat ini penulis telah berkeluarga. Penulis mengawali pendidikan formal dengan menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kampung halamannya Kota Solo. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta. Setelah lulus SMK, penulis sempat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi sambil bekerja. Namun, karena berbagai keadaan saat itu, penulis belum dapat menyelesaikan pendidikan tersebut.

Setelah menikah, penulis mendapatkan kesempatan dan kepercayaan yang berharga dari suami untuk kembali melanjutkan pendidikan. Dengan penuh rasa syukur, penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi **Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta**. Pilihan menempuh pendidikan di bidang ini dengan harapan penulis memiliki bekal ilmu, wawasan, dan kompetensi dalam mendidik anak usia dini, baik sebagai seorang pendidik maupun sebagai seorang ibu dalam mendampingi tumbuh kembang buah hati kelak (Insyaallah).

Selama menempun Pendidikan, penulis tetap menjalankan berbagai peran sebagai seorang istri dan mengajar. Membagi waktu antara keluarga, pekerjaan, perkuliahan, serta menyusun skripsi bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan pertolongan Allah, doa keluarga, dan dukungan suami, setiap tantangan dapat dilalui hingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

Bagi penulis, keberhasilan ini bukan sekedar pencapaian akademik, melainkan bukti bahwa harapan yang terus di jaga, doa yang dipanjatkan, dan ikhtiar yang dilakukan akan menemunkan jalannya pada waktu terbaik menurut Allah SWT. Penulis berharap ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di IIQ Jakarta dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, membawa keberkahan, serta bekal untuk mendidik generasi yang berakhlak mulia, dimulai dari keluarga sendiri hingga memberikan manfaat bagi masyarakat luas.